

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI
SMP NEGERI 2 GAMPING
TRIHANGGO, GAMPING, SLEMAN
YOGYAKARTA



Disusun oleh:

NURIZKY HANDAYANI 12416241013

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tugas ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL UNY 2015
di SMP Negeri 2 Gamping
Trihanggo, Gamping, Sleman
Yogyakarta



Disusun oleh:

NURIZKY HANDAYANI 12416241013

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini sebagai tim PPL:

Nama : Nurizky Handayani

NIM : 12416241013

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru IPS SMP Negeri 2 Gamping,



Saliman, M.Pd

NIP. 19660803 199303 1 001



Drs. Cahyadi Widodo

NIP. 19611114 198803 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 2
Gamping

Koordinator PPL SMP Negeri 2
Gamping



Sugiyarto, S.Pd

NIP. 19571215 197803 1 005



Didik Junaidi, S.Pd

NIP. 19700902 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Keterpaduan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin diselenggarakannya program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan)
2. Bapak Saliman M.Pd, dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Sugiyarto, S.Pd, kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Cahyadi Widodo, guru pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan saat praktek pengalaman lapangan di sekolah.
5. Bapak/Ibu guru, staf dan karyawan SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.
6. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan ini.
7. Teman-teman anggota PPL SMP Negeri 2 Gamping yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan program PPL.

Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang member dukungan dan bantuan bagi kami dalam kegiatan ini. Praktikan menyadari bahwa didalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mohon saran dan kritik untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang.

Harapan kami semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Nurizky Handayani

12416241013

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

LAPORAN KKN-PPL

Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran.....	25

ABSTRAK

Program PPL merupakan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Program tersebut merupakan kegiatan yang pelaksanaanya disekolah. Tujuan dari kegiatan PPL terpadu adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga pendidikan. PPL terpadu dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang bertempat di SMP Negeri 2 Gamping.

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik maka diadakan persiapan yang terwujud dalam kegiatan pembekalan. Pembekalan PPL ada dua tahap yaitu Pembekalan tahap kedua dengan materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan

kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan tahap pertama dilakukan ketika mahasiswa semester enam yaitu pada bulan Agustus 2015, sedangkan pembekalan tahap kedua dilaksanakan menjelang pelaksanaan PPL terpadu oleh masing-masing DPL setiap kelompok.

Program-program PPL dilaksanakan dengan baik meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sebelum mengajar, pihak kampus juga menentukan jumlah tatap muka yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu minimal 4-6 kali tatap muka. Program atau kegiatan PPL telah dikonsultasikan dan dibimbing oleh DPL dan kepala sekolah, koordinator PPL di sekolah, guru, staf dan karyawan. Serta atas partisipasi dan dukungan dari siswa SMP N 2 Gamping.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditematkannya yaitu di SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Analisis kondisi fisik sekolah

SMP Negeri 2 Gamping di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi

PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). SMP Negeri 2 Gamping memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping adalah “PRIMA DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA” Indikator dari visi tersebut antara lain:

- Berorientasi pada keunggulan dengan memerhatikan petensi kekinian;
- Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
- Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika SMP Negeri 2 Gamping
- Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi sekolah SMP Negeri 2 Gamping.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- Melaksanakan pembelajaran yang dapat mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlak mulia
- Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam beribadah, berakhlak mulia dan bertingkah laku baik di dalam keluarga dan masyarakat
- Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan budaya bangsa Indonesia
- Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik
- Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
- Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi peserta didik
- Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan
- Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.

Adapun fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping, antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- (1) Ruang Kepala Sekolah
- (2) Ruang Staff
- (3) Ruang Guru
- (4) Ruang Tata Usaha

(5) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

(6) Koperasi Peserta didik

(7) Kantin

(8) Kamar Mandi dan WC

b. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 18 ruang kelas yang terdiri dari:

a) Ruang kelas VII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIA-VIIF.

b) Ruang kelas VIII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIIA-VIIIF.

c) Ruang kelas IX, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas IXA-IXF

2) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer yang terdiri dari :

a) Laboratorium IPA

b) Laboratorium Komputer

c) Laboratorium Elektro

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan ekstrakurikuler, tempat ibadah, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Perpustakaan

b) Ruang Komputer

c) AULA

d) UKS

e) Ruang Keterampilan Ekstrakurikuler

f) Tempat ibadah (masjid)

g) Ruang Olahraga

h) Ruang Gudang

i) Tempat parkir

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

a. Bidang keagamaan

b. Pramuka

c. PMR (Palang Merah Remaja)

d. KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- e. Komputer, bahasa asing, teater dan jurnalistik
- f. Bidang olahraga misalnya: volley ball, karate, basket, futsal, anggar
- g. Mading
- h. Seni Tari,
- i. Drumband

5) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, *volley ball*, bulu tangkis yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 2 Gamping memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.

SMP Negeri 2 Gamping yang berada di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Disekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 35 anak. Disekolah ini ada 3 guru yang mengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bapak Cahyadi Widodo, Bapak Sungkawa Hadi, dan Ibu Suwarsih. Bapak Sungkawa Hadi mengajar kelas 9, bapak Cahyadi Widodo mengajar kelas 8, sedangkan ibu Suwarsih mengajar kelas 7. Mengajar 18 kelas tentu saja bukanlah hal yang mudah apalagi disekolah ini memiliki siswa-siswi yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda sehingga banyak sekali perbedaan sikap yang terjadi, ada anak yang perilaku dan tutur katanya keras dan sulit diatur, ada anak yang sangat pendiam dan sulit sekali untuk aktif dilapangan, ada juga anak yang manja tetapi tidak sedikit juga anak yang turut aktif mengikuti pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Di sekolah ini banyak siswa yang meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Mereka semua meraih juara-juara baik ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang mereka raih tidak lepas dari kerja keras guru-guru dalam membimbing siswa-siswinya. Di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar) IPS (Ilmu Pengetahuan Soaial) siswa-siswinya sangat sulit untuk dikondisikan, oleh sebab itu kita sebagai pengajar harus

mampu mencuri perhatian siswa dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik siswa. salah satu contohnya adalah pembelajaran outdoor dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

Pembelajaran IPS dengan penggunaan metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam penguasaan materi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Analisis kondisi non fisik sekolah

Kondisi nonfisik sekolah sangat penting sekali diperhatikan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memperlancar jalannya pendidikan dalam mencapai tujuan, struktur organisasi sekolah harus ada. Struktur organisasi sekolah sangat penting sekali untuk mengetahui alur koordinasi diantara komponen yang ada disekolah. Adapun struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 2 Gamping, yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping dijabat oleh Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Tenaga Pengajar/Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3 dan 7 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

Guru-guru SMP Negeri 2 Gamping memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMP Negeri 2 Gamping sudah cukup baik namun masih perlu peningkatan.

c. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing-masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

d. Karyawan

Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah.

Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

e. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 3 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Gamping juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII dan IX berjalan dengan baik.

f. Peserta didik

Secara kuantitas, SMP Negeri 2 Gamping pada tahun 2015/2016 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas. Peserta didik SMP Negeri 2 Gamping berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki beberapa prestasi, baik ditingkat regional maupun nasional.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang sangat besar merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP 2 Gamping berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP 2 Gamping.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP 2 Gamping yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan Guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut:

1. Bimbingan Dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL di sekolah. kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tidak terjadwal, sehingga bisa dilakukan sewaktu – waktu.

2. Mempersiapkan Perangkat Mengajar.

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain memuat tentang RPP, daftar presensi, daftar nilai, analisis ulangan harian, soal-soal ulangan harian.

3. Membuat Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi media pembelajaran IPS yang belum ada di SMP 2 Gamping. Media ini diharapkan bisa digunakan semaksimal mungkin dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran IPS kepada siswa, media yang dibuat berupa Lembar Kerja Siswa, *power point*, serta video yang berkaitan dengan materi.

4. Praktik Mengajar Di Kelas

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar di mana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

5. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk mengetahui hasil belajar siswa. Persiapan evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan soal *post test*, tugas rumah dan pembuatan kisi – kisi ulangan harian. Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi *post test*, pemberian tugas rumah dan ulangan harian. *Post test* dilakukan setelah selesai pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Tugas rumah selalu diberikan pada setiap pertemuan. Sementara ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir bab. Analisis hasil evaluasi *post test* dan tugas rumah adalah berupa mengkoreksi pekerjaan siswa, dari kegiatan tersebut dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan. Analisis hasil ulangan harian dilakukan setelah melakukan koreksi terhadap pekerjaan siswa. Hasil analisis ulangan harian mencerminkan tingkat

penguasaan materi siswa, dan bagian mana sajakah dari materi yang kurang dikuasai siswa. Jika terdapat siswa yang belum tuntas KKM maka akan dilakukan program remedi.

6. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang diperoleh di perkuliahan yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung, agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik berkembang pendidikan secara langsung, agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik berkembang.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMP 2 Gamping. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2015, Kepala Sekolah SMP 2 Gamping, Wakil Kepala Sekolah SMP 2 Gamping, Koordinator PPL 2015 SMP 2 Gamping, beberapa guru SMP 2 Gamping serta 13 mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMP 2 Gamping

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 2 Gamping. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar IPS mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 7 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPS di kelas VIII A, VIII B, VIIC, VIID, VIIE, VIIF.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP 2 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Syarat wajib lainnya agar dapat melaksanakan PPL adalah lulus mata kuliah pengajaran mikro minimal dengan nilai B. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan dibimbing oleh dosen pembimbing pembelajaran mikro.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu:

1. Pengajaran Mikro (PPL I)

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik

mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya.

2. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan pada Februari 2015 setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 5 minggu mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.
- b. Observasi potensi sumber daya SMP 2 Gamping baik potensi guru, siswa, maupun karyawan.
- c. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing.

Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Observasi kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada Februari 2015. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII A dan VIIC.

Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran

Observasi dilakukan dengan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figure keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, lembar presensi siswa, dan lembar penilaian siswa, sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk praktek pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN

Mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan, adalah *agent of change* atau agen perubahan. Para mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan suatu wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini, saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial telah melaksanakan program-program PPL di SMP 2 Gamping.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMP 2 Gamping dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP 2 Gamping masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan Pendidik IPS dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran IPS, yaitu Bapak Drs. Cahyadi Widodo. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Total jumlah mengajar 26 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP 2 Gamping (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru

dan siswa, dengan Lembar Kerja Siswa Mutiara serta untuk kelas VIII menggunakan buku siswa dan buku guru dan buku penunjang lainnya.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 6 kelas mengajar yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

b. Diskusi Berkelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, mix and match serta Mind Map membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a. Media Gambar

b. PPT/ Power Point

c. Video

- d. *Whiteboard*
- e. Kartu soal
- f. Kertas jawab tempel

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas gambar
- d. Kertas lipat
- e. Latihan soal
- f. Fattah, Sanusi. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial : SMP/MTs kelas VIII. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- g. Buku siswa dan buku guru kurikulum 2013

7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian dalam bentuk kisi – kisi ulangan harian.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Jika penilaian berbentuk *post test* maka dilakukan setelah penyajian materi. Penilaian berbentuk tugas rumah, maka diberikan di akhir pelajaran untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing – masing. Ulangan harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai satu kompetensi dasar.

e. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal dan analisis daya serap. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP 2 Gamping berlangsung kurang lebih 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 24 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada lebih dari 35 siswa dengan berbagai karakter.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dengan materi pembelajaran IPS sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia kerjakan.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk melakukan suatu aktivitas seperti menjawab soal yang diberikan dari guru agar kondisi siswa bisa lebih tenang.
- Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya siswa yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP 2 Gamping.
- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sosial.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP 2 Gamping.

3. Manfaat PPL

- PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru

- c. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- d. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respect terhadap profesi guru
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PPL

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

- a. Praktikan kurang mampu menunjukan wibawa seorang guru sehingga terkadang kelas kurang dapat dikendalikan. Usaha yang telah dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi hal itu adalah dengan lebih banyak melakukan pendekatan secara personal kepada siswa
- b. Kurang kooperatifnya sebuah kelas menjadikan praktikan perlu menerapkan metode pembelajaran yang berbeda di beberapa kelas. Hal ini juga dipengaruhi oleh semangat, minat, keseriusan, heterogenya latar belakang, dan kepribadian siswa.

5. Kelebihan PPL

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- e. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- f. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun lagu-lagu.
- g. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

6. Kelemahan PPL

Selama melaksanakan PPL di SMP 2 Gamping, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Praktikan terlalu akrab dengan para siswa saat berada di luar kelas sehingga saat proses KBM berlangsung para siswa cenderung lebih berani untuk tidak memperhatikan penjelasan dari praktikan.
- b. Masih kurang dalam merefleksi buku-buku penunjang yang lain guna memperluas pengetahuan siswa
- c. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam membuat laporan.
- d. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

7. Usaha Mengatasi Kelemahan

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 berlokasi di SMP 2 Gamping. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS yang berada di SMP 2 Gamping. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 2 Gamping, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP 2 Gamping yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahapeserta didik sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.

3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebelum melakukan observasi ke sekolah sebaiknya pihak UPPL memberikan buku panduan dan pengarahan terlebih dahulu tentang hal-hal yang perlu diobservasi agar program kerja dapat disusun sesuai dengan tujuan.
- b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan PPL dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP 2 Gamping lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP 2 Gamping.

2. Untuk SMP 2 Gamping

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Untuk Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Saling menghargai dan menghormati antar anggota kelompok dan selalu menjaga kekompakan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.
- c. Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Program Studi Pendidikan IPS

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing
- c. Untuk dosen pembimbing harap lebih perhatikan dalam membimbing kesulitan-kesulitan praktikan.
- d.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.

Proposal. 2013. Proposal Kegiatan KKN-PPL UNY di SMP negeri 2 Gamping 2015. (*tidak diterbitkan*).

LAMPIRAN

LAMPIRAN







JADWAL PELAJARAN SMPN 2 GAMPING SLEMAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016
 (mulai berlaku tanggal 27 juli 2015)

DIKPORA SEM I

Hari	Jam	Kelas						Kelas						Kelas						piket	kode guru	NAMA		
		7a	7b	7c	7d	7e	7f	8a	8b	8c	8d	8e	8f	9a	9b	9c	9d	9e	9f					
SENIN	1	UPACARA BENDERA						UPACARA BENDERA						UPACARA BENDERA						1		Sugiyarto,S.Pd		
	2	15	22	24	7	18	27	9	19	20	23	6	5	21	4	30	26	31	29	2	2	Drs.Sungkawa Hadi		
	3	15	22	24	7	18	32	9	19	20	23	6	5	21	4	30	26	31	29	13	3	Dra.Margiyati		
	4	21	9	22	24	8	32	15	20	27	14	23	6	2	4	25	29	18	31	15	4	Uminah,S.Pd		
		Istirahat 1																			16	5	Drs.Cahyadi Widodo	
	5	37	9	7	3	13	(12)	15	20	27	14	23	6	2	19	25	29	18	28	29	6		Solahudin,A.Md	
	6	31	24	7	3	13	(12)	37	5	4	30	22	11	37	19	26	18	2	28		7		Sri Suryaningsih,S.Pd	
	7	31	7	9	21	(12)	3	20	5	4	30	22	11	19	28	26	18	2	10		8		Titin Sunariyah,S.Pd	
		Istirahat 2																			9		Sulistiaty,S.Pd	
	8	31	7	9	21	(12)	3	20	17	37	30	22	8	19	28	4	18	23	10		10		Riyanto,S.Pd.	
																					11		Mujari,S.Pd	
SELASA	1	10	24	21	(12)	32	18	29	15	5	13	20	1	34	28	2	14	3	26		12		Suwarni,S.Pd	
	2	10	24	21	(12)	32	18	29	15	5	13	20	1	34	28	2	14	3	26	17	13		YF. Tatik Siswanti,S.Pd	
	3	6	15	24	18	32	27	30	25	4	22	5	14	10	34	25	28	26	2	37	14		Saein,S.Pd	
	4	6	15	24	18	3	27	30	25	4	22	5	14	10	34	25	28	26	2	31	15		Fr Nunung S.S.Pd	
		Istirahat 1																			32	16		Daroyah,S.Pd
	5	7	6	(12)	18	3	24	30	4	9	22	27	37	25	19	14	10	31	13	8	17			Sukiyati,S.Pd
	6	7	6	(12)	17	37	24	16	4	9	23	27	30	25	19	14	10	18	13		18			Heru Subagya,S.Pd
	7	24	3	22	6	7	13	19	9	25	27	30	5	4	14	26	23	18	31		19			HPAMurdawaningrum,S.Pd.SI
		Istirahat 2																			20			Yulius Eka Irianta,S.Pd
	8	24	3	22	6	7	13	19	9	25	27	30	5	4	14	26	23	18	31		21			Dra.Dwi Ristivanti
																					22			Suhartini,S.Pd
RABU	1	(12)	10	7	21	18	31	5	29	15	20	37	32	30	2	4	26	14	3	5	23			Didik junaidi,S.Pd
	2	(12)	10	7	21	18	31	5	29	15	20	13	32	30	2	4	26	14	3	24	24			Sri Mulyani,S.Pd
	3	22	(12)	15	18	7	31	19	4	16	20	13	32	21	37	2	28	26	23	25	25			Sri Nurfuaddiyah
	4	22	(12)	15	18	7	37	19	14	20	29	27	13	21	3	2	28	26	23	30	26			Amin Retnowati,S.Pd
		Istirahat 1																			27			Rr. W.Wanita Hendarwesti,S.Pd
	5	21	22	6	24	32	18	4	14	20	29	27	13	16	3	17	37	28	8		28			Chatarina lusi Noviyanti,S.Pd
	6	21	22	6	7	24	18	4	19	29	27	11	23	14	25	10	13	28	26		29			Lestari Joeniarni,S.Pd
	7	16	22	37	7	24	18	4	19	29	27	11	23	14	25	10	13	28	26		30			Drs.Syakur
																					31			Suwarno,S.Ag
	1	33	21	31	7	10	(12)	25	5	27	15	22	1	3	19	34	18	26	2	6	32			Sri Suharyanti,S.Pd
	2	33	21	31	7	10	(12)	25	5	27	15	22	1	3	19	34	18	26	2	9	33			Purwanti,S.Pd
KAMIS	3	7	33	31	15	(12)	10	20	37	25	5	27	22	30	4	29	34	23	18	22	34			Susanto Yohannes
	4	7	33	21	15	(12)	10	20	19	25	5	27	32	9	4	29	34	23	18	28	35			A. Mulyani,S.Ag
		Istirahat I																			36			Dewi Anna Ariyanti,S.Th.
	5	3	37	21	24	31	8	11	19	30	23	20	32	9	16	4	2	28	18		37			Anita Syarif
	6	3	7	33	24	31	6	19	20	30	27	23	29	25	10	4	2	28	14		38			Siwi Swandari,S.Ag
	7	24	7	33	37	31	6	19	20	4	27	23	29	25	10	30	17	8	14		39			Riyanto,S.Ag
																								WALI KELAS VII
	1	7	31	21	13	15	24	20	6	11	22	5	1	4	9	28	26	2	18	3	7A			Suhartini,S.Pd
	2	7	31	(12)	13	15	24	14	6	11	22	5	1	4	9	28	26	2	18	35	7B			Daroyah,S.Pd
	3	22	31	(12)	21	18	32	14	20	6	37	15	30	4	29	28	2	10	23	36	7C			Sri Mulyani,S.Pd
	4	9	16	3	(12)	7	32	5	25	6	11	15	30	19	29	26	2	10	23		7D			Suwarno,S.Ag
		Istirahat I																			7E			Sri Suryaningsih,S.Pd
JUMAT	5	9	21	3	(12)	7	32	5	25	30	11	30	22	19	28	26	31	23	37		7F			Sri Suharyanti,S.Pd
																								WALI KELAS VIII
	1	21	7	22	33	6	15	4	30	27	5	20	23	29	25	28	31	34	26		8A			HPA Murdawaningrum,S.Pd.SI
	2	21	7	22	33	6	15	4	30	27	5	20	23	29	25	28	31	34	26	19	8B			Fr. Nunung S.S.Pd
	3	22	24	7	10	32	27	11	30	14	17	29	15	19	2	37	28	13	34	26	8C			Sulistiaty,S.Pd
	4	22	(12)	7	10	33	27	25	4	14	6	29	15	19	2	3	23	13	34	34	8D			Drs.Cahyadi Widodo
		Istirahat I																			8E			YF. Tatik Siswanti,S.Pd
	5	24	(12)	17	31	33	27	25	4	20	6	14	22	21	30	3	23	29	28		8F			Drs.Syakur
	6	(12)	21	10	31	24	33	6	11	5	20	14	22	2	30	9	3	29	28					WALI KELAS IX
	7	(12)	21	10	31	24	33	6	11	5	20	8	22	2	30	9	3	37	28		9A			Sri Nurfuaddiyah
																					9B			Uminah,S.Pd
																					9C			Sukiyati,S.Pd
SABTU																					9D			Amin Retnowati,,S.Pd
																					9E			Ch. lusi Noviyanti,S.Pd
																					9F			Lestari Joeniarni,S.Pd

Catatan ; *Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan
.....Indonesia Raya .diawal jam pertama KBM,serta menyanyikan lagu
.....wajib nasional .diakhir KBM jam terakhir di kelas masing-masing.

Catatan ; *Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan
Indonesia Raya .diawal jam pertama KBM,serta menyanyikan lagu
wajib nasional .diakhir KBM jam terakhir di kelas masing-masing.



Gamping, 27 Juli 2015

Kepala sekolah

Sugiyarto, S.Pd

NIP 19571215 197803 1 005

JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN IPS

SMPN 2 GAMPING

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		8F	8F			8B	8B		
Selasa	8C	8C	8E	8E			8F	8F	
Rabu	8A	8A							
Kamis	8B	8B	8D	8D					
Jumat	8E	8E		8A	8A				
Sabtu	8D	8D				8C	8C		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik dan wilayah penduduk

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
- Menunjukkan letak geografis Indonesia
 - Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia
 - Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menemukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Letak geografis Indonesia
2. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia
3. Musim di Indonesia

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Maind maping
4. Metode Two Stay-Two Stray
5. Permainan talking stick
6. Tugas

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam pembuka2. Siswa memimpin doa3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran5. Guru memberikan apersepsi dengan cara, guru meminta siswa untuk menyanyi lagu berikut dengan nada Mana Dimana Anak Kambing Saya : <i>Mana dimana letak Indonesia</i> <i>Letak Indonesia itu ada dimana</i> <i>Antara 2 Samudra</i> <i>Pasifik dan Hindia</i>
---------------------------	--

	<p><i>Dua benua</i></p> <p><i>Australia Asia</i></p>
Kegiatan Inti (60 menit)	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan peta2. Guru meminta salah satu siswa menunjukan garis lintang dan garis bujur3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta4. Guru menjelaskan posisi geografis dan letak astronomis5. Guru menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Kelompok 1: letak geografis wilayah Indonesia Kelompok 2: letak astronomis wilayah Indonesia Kelompok 3: pengaruh letak Indonesia dengan perubahan musim di Indonesia Kelompok 4: letak geologis wilayah Indonesia7. Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan hal-hal yang harus di kuasai kelompoknya masing-masing sesuai dengan pembagian yang sudah diberikan oleh guru.8. Setiap kelompok membuat maind mapping sesuai materi yang disampaikan oleh guru.9. Kemudian siswa menempelkan hasil karya nya di dinding.10. Metode Two stay-Two stray : guru meminta beberapa perwakilan salah satu kelompok berkunjung ke kelompok lain guna mencari informasi materi dari kelompok lain dan perwakilan kelompok yang lainnya menunggu, begitu juga sebaliknya. Kemudian perwakilan kelompok yang tadi berkunjung menjelaskan kepada anggota kelompok aslinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">11. Guru mengecek pemahaman siswa dengan permainan talking stik, caranya adalah, guru memberikan stik kepada siswa, kemudian semua siswa menyanyikan lagu berkibarlah benderaku, sambil mengedarkan stik.

	<p>Siswa yang menerima stik saat lagu berhenti, mendapat pertanyaan.</p> <p>12. Guru membenarkan jika ada kesalahan dan menyamakan persepsi dengan siswa</p>
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu di rumah oleh siswa 3. Guru berpesan agar selalu membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap bersih dan nyaman 4. Siswa memimpin doa

E. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII

Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
- Peta Indonesia
- Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia
- Peta angin muson di Indonesia

F. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menunjukkan letak geografis, astronomis dan geologis wilayah Indonesia	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana letak geografis, astronomis dan geologis wilayah Indonesia?
Menganalisa hubungan antara kondisi geografis wilayah Indonesia dan perubahan musim di Indonesia.	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan antara kondisi wilayah Indonesia dengan perubahan musim di Indonesia?

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

1. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu

: 15
- Aspek Kerapihan Pekerjaan

: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal

: 75
- 100

Mengetahui,

....., 20

Guru mapel IPS

Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)

(Nurizky Handayani)

NIP. 196111141988031004

NIM : 12416241013

LAMPIRAN MATERI

A. Pengaruh Letak Geografis Indonesia Terhadap Kondisi Alam dan Penduduk

Pengertian letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis disebut juga letak relatif, disebut relatif karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua dan samudra. Menurut letak geografisnya Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, dan di antara dua samudra, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (*cross position*)

Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki.

Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: *pertama*, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); *kedua*, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas, maka negara kita dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki ± 17.000 buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km². Dengan wilayah Indonesia yang begitu luasnya, maka memiliki keuntungan-keuntungan, sebagai berikut:

- a. mempermudah hubungan dengan negara lain, ikatan dagang; b) saling menjalin kerja sama;
- b. lalu lintas perdagangan damai dan lancar;
- c. persaingan yang menguntungkan; dan
- d. sumber daya kelautan yang berlimpah.

Keuntungan lainnya, seperti pada keanekaragaman budaya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dunia, sehingga Indonesia menjadi suatu wilayah salah satu tujuan utama untuk berwisata. Dengan kecantikan alam dan keanekaragaman budaya bangsa kita, maka sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara.

Letak geografis Indonesia ternyata tidak selalu membawa keuntungan, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, misalnya: pada tatanan kehidupan sosial, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh oleh budaya luar yang diserap tanpa adanya proses penyaringan (selektif) terhadap budaya yang negatif, sehingga akan menumbuhkan dampak sosial yang kurang baik. Budaya negatif yang diserap tanpa proses selektif dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia, seperti: gaya hidup kebarat-baratan, sifat individualisme, dan cara pandang yang terlampau luas. Budaya negatif ini dapat mengakibatkan rasa hormat menghormati dan sopan santun antar sesama luntur, budaya lokal kurang dipertahankan atau mulai ditinggalkan.

Letak geografis Indonesia juga berpengaruh terhadap keadaan/kondisi alam. *Pertama*, Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan. *Kedua*, Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.

B. Pengaruh Letak Astronomis Indonesia

Letak Astronomis suatu negara ialah letak suatu tempat didasarkan pada posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Sementara, garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT – 141° BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau We di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6° LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11° LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada 95° BT dan wilayah Indonesia paling Timur di Kota Merauke yang berada pada 141° BT.

Beberapa fakta dari letak astronomis Indonesia:

1. Wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa atau secara keseluruhan terletak di daerah lintasan timur dan berada di daerah tropis. Indonesia mempunyai panjang bujur 46° (sama dengan 118 kelili bumi) dan lebar lintang 17° . Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Berdasarkan letak lintang, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri sebagai berikut
 - Memiliki curah hujan tinggi.
 - Memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
 - Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.
 - Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.
2. Wilayah Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu, dengan selisih waktu masing-masing 1 jam. Ketiga daerah waktu tersebut antara lain:

- Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi daerah Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pusat meridiannya adalah 105° BT dan selisih waktu 7 jam lebih awal dari *Greenwich Mean Time* (GMT).
- Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT.

Pengaruh Letak Astronomis di Dunia:

Letak astronomis di dunia berpengaruh terhadap perbedaan iklim disetiap wilayah. Perbedaan iklim ini dibatasi oleh garis lintang. Seperti gambar di bawah ini, Indonesia berada di antara 6° LU – 11° LS dan dilalui oleh garis khatulistiwa, maka Indonesia memiliki iklim tropis. Perhatikan gambar berikut ini:

C. Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia

Indonesia berada diantara 6° LU – 11° LS dan merupakan daerah tropis dengan dua musim, yakni musim kemarau dan penghujan yang bergantian setiap enam bulan sekali. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan antara lain:

1. Peredaran semu matahari tahunan

Peredaran semu tahunan matahari merupakan peredaran matahari pada bidang ekliptika dalam jangka waktu satu tahun. Bidang ekliptika adalah lingkaran yang ditempuh oleh matahari dalam waktu satu tahun. Pergerakan matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang balik selatan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS dan kembali lagi ke khatulistiwa. Setiap hari akan terjadi pergeseran dari letak terbit/terbenamnya dibandingkan dengan letak yang kemarin. Pergeseran ini disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi), sehingga dapat diketahui bahwa yang berubah adalah posisi bumi terhadap matahari. Akibat dari perputaran bumi yang mengelilingi matahari tersebut, maka mengakibatkan terjadinya pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari. Berikut ini bagan yang menunjukkan pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari dalam satu tahun.

2. Terbentuknya angin muson

Musim di Indonesia terjadi sebagai akibat letak geografis Indonesia di antara dua benua besar. Benua Asia berada di bumi belahan utara, sedangkan Benua Australia berada di belahan bumi selatan yang mengakibatkan tekanan udara yang berada di Asia dan di Australia. Dengan perbedaan tekanan udara tersebut maka terjadilah angin muson. Angin muson adalah angin yang setiap setengah tahun (6 bulan) berganti arah, sehingga di Indonesia terjadi dua musim, yaitu: musim penghujan dan musim kemarau. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu:

- Angin muson barat

Angin muson barat bertiup pada bulan Oktober – Maret, pada saat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi selatan, sehingga penyinaran

matahari di Benua Australia lebih tinggi di banding di Benua Asia. Hal ini menyebabkan udara di Benua Australia bertekanan minimum (-) dan di Benua Asia bertekanan maksimum (+), sehingga angin yang bertiup dari Asia menuju ke Australia. Pada kondisi seperti Indonesia terjadi musim hujan, karena angin melewati samudera luas (Pasifik) yang banyak membawa uap air.

- Angin muson timur

Angin muson timur bertiup mulai bulan April – September, disaat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi utara. Akibatnya tekanan udara di Asia rendah (-) dan tekanan udara di Australia tinggi (+), sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin muson timur melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik dan wilayah penduduk

Alokasi Waktu : 2x40 menit

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallance dan Weber
- Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
- Mendeskripsikan pemanfaatan jenis tanah di Indonesia

H. MATERI PEMBELAJARAN

4. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
5. Persebaran jenis tanah di Indonesia
6. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

I. METODE PEMBELAJARAN

7. Ceramah
8. Tanya jawab
9. Maind maping
10. Metode Mix and Match
11. Permainan talking stick
12. Tugas

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam pembuka2. Siswa memimpin doa3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran5. Apersepsi : Guru melakukan tanya jawab seputar fauna di Indonesia. Pernahkah kalian melihat kanguru? Ada yang tahu darimanakah asalnya?
---------------------------	---

	<p>Adakah yang pernah melihat badak bercula satu?</p> <p>Ada yang tau dimana asalnya?</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(60 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kemudian setelah siswa menjawab, guru memberikan gambaran mengenai pembagian fauna menurut garis Waber dan Wallace. Memberikan gambaran sedikit mengenai pembagian flora di Indoneia.2. Siswa mengamati materi yang disampaikan oleh guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">3. Kemudian setelah mengamati materi siswa diajak untuk bermain mix and match dimana setiap satu meja mendapat satu gambar untuk menguji pemahaman siswa. Disediakan peta Indonesia kemudian siswa yang dipilih diberi potongan gambar flora dan fauna kemudian diminta untuk menempelkan dipeta yang telah disediakan. Siswa menempel dipeta sesuai dengan letak wilayah flora dan fauna hingga gambar habis.4. Siswa saling berinteraksi saat pemahaman materi berlangsung dan bermain mix and match hingga materi tersampaikan.5. Guru menerangkan materi mengenai persebaran jenis tanah di Indonesia <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru mengecek pemahaman siswa dengan permainan talking stik, caranya adalah, guru memberikan stik kepada siswa, kemudian semua siswa menyanyikan lagu halo halo bandung, sambil mengedarkan stik. Siswa yang menerima stik saat lagu berhenti, mendapat pertanyaan.7. Guru membenarkan jika ada kesalahan dan menyamakan persepsi dengan siswa
<p>Penutup</p> <p>(10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu dirumah oleh siswa3. Guru memberikan refleksi bahwa Indonesia memiliki beragam jenis flora dan fauna yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu kita

	<p>harus menjaga kelestariannya jangan sampai punah.</p> <p>Negeri ini bukan warisan dari nenek moyang kita tapi titipan untuk anak cucu kita kelak.</p> <p>4. Doa dan penutup</p>
--	--

K. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII

Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
- Peta Indonesia

Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia
- Peta persebaran jenis tanah di Indonesia
- Gambar gambar flora, fauna dan jenis-jenis tanah

L. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallance dan WebeR	Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>contoh fauna Asiatis antara lain</p> <p>a. Kuskus dan cendrawasih</p> <p>b. Badak dan harimau</p> <p>c. Banteng dan komodo</p> <p>d. Anoa dan babirusa</p>
Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>Berikut adalah jenis tanah yang bersifat kurang subur dan tidak cocok untuk pertanian, kecuali jenis tanah</p> <p>a. Organosol</p> <p>b. Aluvial</p> <p>c. Grumusol</p> <p>d. Rendzina</p>

2. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu

: 15

- Aspek Kerapihan Pekerjaan

: 10

- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal

: 75

100

Mengetahui,

....., 20

Guru mapel IPS

Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)

(Nurizky Handayani)

NIP. 196111141988031004

NIM : 12416241013

A. PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA

Flora di Indonesia sangatlah banyak. Hal ini pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung persebaran tersebut. Diantaranya adalah tinggi rendah dari permukaan laut, jenis tanah, jenis hutan, iklim, pengaruh manusia, keadaan air dan lain-lain. Berikut ini adalah pembagian wilayah persebaran flora di Indonesia :

Flora daerah Indonesia bagian barat memiliki banyak kesamaan dengan Benua Asia, karena daerah ini pernah bersatu dengan daratan Asia, sehingga disebut sebagai *flora asiatis*. Flora Indonesia bagian barat terdiri dari :

- 1.) Hutan hujan tropik yang ditandai oleh rimba belantara dengan tumbuhan yang beraneka ragam. Hutan hujan tropik yang masih lengkap memiliki ciri – ciri berdaun lebar, pohon tinggi besar, belukar – belukar tropik, serta cendawan. Wilayah ini terdapat di Sumatra, Jawa dan Kalimantan.
- 2.) Hutan musim yang merupakan daerah yang ditumbuhi flora yang menggugurkan daunnya di musim kemarau. Wilayah ini terdapat di wilayah utara Jawa.
- 3.) Hutan bakau yang merupakan daerah yang terdiri dari flora khas pantai, seperti rumbia, nipah dan bakau.
- 4.) Sabana tropik yang merupakan padang rumput yang diselingi pohon tegakan tinggi. Sabana tropik ini dapat ditemui di Gayo, wilayah timur Jawa Timur, dan Bali.

Wilayah ini memiliki berbagai jenis vegetasi, antara lain :

- 1.) Sabana tropik yang berada di Nusa Tenggara Barat.
- 2.) Steppa yang merupakan padang rumput yang diselingi pohon tegakan tinggi. Steppa banyak terdapat di Nusa Tenggara Timur.
- 3.) Hutan bakau yang terdiri dari nipah dan bakau.
- 4.) Hutan pegunungan yang terdiri dari cemara dan pinus.

Wilayah ini memiliki berbagai flora yang disebut sebagai *flora Asustralis*, karena kesamaan flora antara wilayah Indonesia bagian timur dengan Australia. Kesamaan tersebut karena daratan ini pernah bersatu dengan daratan Australia. Flora bagian timur ini banyak terdapat di Papua. Jenis vegetasinya adalah hutan hujan tropik, hutan pegunungan, dll

B. PERSEBARAN FAUNA DI INDONESIA

Secara umum, fauna Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fauna Asiatis, fauna peralihan, dan fauna Australis. Antara jenis fauna Asiatis dengan fauna peralihan dibatasi oleh garis Wallacea, dan antara fauna peralihan dengan fauna Australis dibatasi oleh garis Weber.

- 1) Fauna Asiatis (Indonesia wilayah barat), yaitu jenis-jenis binatang yang sama dengan binatang di Benua Asia. Contoh: harimau, gajah, badak, banteng, orang hutan, dan sebagainya. Daerah persebarannya di Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.
- 2) Fauna peralihan (Indonesia wilayah tengah), yaitu merupakan jenis-jenis binatang peralihan antara binatang Benua Asia dan binatang Benua Australia. Contoh: komodo, anoa, babi rusa, dan burung maleo. Daerah persebarannya di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Kepulauan Maluku.
- 3) Fauna Australis, yaitu jenis-jenis binatang yang sama dengan binatang di Benua Australia. Contoh burung cenderawasih, kasuari, kanguru, dan sebagainya. Daerah persebaran di Pulau Papua dan sekitarnya.

Perbedaan pokok antara jenis binatang Asiatis dan jenis binatang Australis dapat dilihat pada tabel berikut.

Fauna Asiatis

1. Binatang menyusui atau mamalia besar-besar
2. Tidak ada binatang berkantung
3. Banyak jenis kera
4. Banyak jenis ikan air tawar
5. Tidak banyak jenis burung berwarna

Fauna Australis

1. Mamalia kecil-kecil .
2. Banyak binatang berkantung
3. Tidak ada kera
4. Sedikit jenis ikan air tawar
5. Banyak jenis burung berwarna

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor fisis, faktor biotik, dan faktor historis.

- 1) Faktor Fisis (iklim, tanah, dan relief)

Pada hakikatnya semua binatang mempunyai habitat tersendiri yang berbeda dengan jenis binatang yang lain. Ikan hanya akan dapat hidup kalau ada air, burung penguin mampu hidup di daerah iklim yang dingin. Onta bisa hidup di daerah yang panas dan sebagainya. Oleh karena itu, kondisi fisis suatu daerah akan memengaruhi persebaran jenis fauna.

- 2) Faktor Biotik (manusia, tumbuh-tumbuhan, dan hewan itu sendiri)

Manusia merupakan faktor utama dalam penyebaran berbagai macam jenis binatang yang ada di bumi ini. Di samping binatang itu sendiri yang secara alamiah akan melakukan penyebaran mencari tumbuh-tumbuhan atau makanan dan berupaya beradaptasi dengan lingkungannya.

- 3) Faktor Historis Geografis .

Faktor sejarah dan lingkungan geografis juga akan memengaruhi persebaran jenis binatang. Mungkin daerah tersebut sudah sejak lama secara turun temurun dihuni atau menjadi habitat jenis binatang tertentu.

Usaha-Usaha untuk Melestarikan Fauna di Indonesia

Keberadaan fauna di Indonesia perlu dilestarikan. Usaha untuk melestarikan fauna di Indonesia dapat dilakukan dengan cara:

- 1) membuat suaka margasatwa; Contoh:
 - a. Suaka margasatwa di Ujung Kulon, Provinsi Banten melindungi badak bercula satu.
 - b. Suaka margasatwa Baluran, Jawa Timur melindungi banteng.
 - c. Suaka margasatwa di Pulau Komodo melindungi binatang komodo.
- 2) mengeluarkan undang-undang perlindungan terhadap binatang-binatang langka
- 3) mengadakan penelitian dan pengembangbiakan terhadap jenis-jenis binatang langka
- 4) menghindari perburuan binatang secara liar.

C. PERSEBARAN JENIS TANAH DI INDONESIA

1) Tanah gambut (organosol)

Ciri-ciri :

Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

Persebaran :

Paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan.

Pemanfaatan :

Jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

2) Tanah latosol

Ciri-ciri :

Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis.

Persebaran :

Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi.

Pemanfaatan : --

3) Tanah regosol

Ciri-ciri :

Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi.

Persebaran :

Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati.

Pemanfaatan :

Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

4) Tanah aluvial

Ciri-ciri :

Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehinggakesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif.

Persebaran :

Tersebar luas di sepanjang lembah sungai-sungai besar di Indonesia.

Pemanfaatan :

Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian.

5) Tanah litosol

Ciri-ciri :

Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan.

Persebaran :

Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis.

Pemanfaatan :

Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan *topsoil*.

6) Tanah grumusol

Ciri-ciri :

Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25oC, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

Persebaran :

Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak,

Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur.

Pemanfaatan :

Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumput-rumputan atau tanaman keras semusim (misalnya pohon jati).

7) Tanah andosol

Ciri-ciri :

Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman.

Persebaran :

Tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin.

Pemanfaatan :

Jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

8) Tanah podzolik merah-kuning

Ciri-ciri :

Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang.

Persebaran :

Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara.

Pemanfaatan :

Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

9) Tanah rendzina

Ciri-ciri :

Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi.

Persebaran :

Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa.

Pemanfaatan :

Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
- Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian
- Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan penunjang kelahiran dan kematian

N. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya
3. Faktor penunjang/penghambat kelahiran dan kematian

O. METODE PEMBELAJARAN

13. Ceramah
14. Tanya jawab
15. Model pembelajaran Cooperativ learning
16. Tugas

P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Pendahuluan</p> <p>(10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan salam pembuka 7. Siswa memimpin doa 8. Guru mengecek kehadiran siswa 9. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran 10. Guru memberikan apersepsi berupa menanyakan pengertian penduduk kepada siswa
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(60 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber 14. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>Elaborasi</p>

	<p>15. Guru menerangkan cara perhitungan angka kelahiran dan kematian</p> <p>16. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok.</p> <p style="padding-left: 40px;">Kelompok 1 : Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk</p> <p style="padding-left: 40px;">Kelompok 2 : Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya</p> <p>17. Kelompok 3 : Faktor penunjang/penghambat kelahiran dan kematian</p> <p>18. Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan hal-hal yang harus di kuasai kelompoknya masing-masing sesuai dengan pembagian yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>19. Setiap kelompok membuat maind mapping sesuai materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>20. Setiap kelompok menyajikan tugasnya di depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>21. Guru mengecek pemahaman siswa dengan permainan talking stik, caranya adalah, guru memberikan stik kepada siswa, kemudian semua siswa menyanyikan lagu berkibirlah benderaku, sambil mengedarkan stik. Siswa yang menerima stik saat lagu berhenti, mendapat pertanyaan.</p> <p>22. Guru membenarkan jika ada kesalahan dan menyamakan persepsi dengan siswa</p>
Penutup (10 menit)	<p>5. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>6. Guru memberikan tugas rumah mengenai perhitungan angka kelahiran dan angka kematian</p> <p>7. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu di rumah oleh siswa</p> <p>8. Siswa memimpin doa</p>

Q. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII

Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

- Peta atau atlas

R. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami
- Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">Sebutkan faktor penunjang kelahiran
- Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan penunjang kelahiran dan kematian	Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh selisih angka kelahiran dan kematian disebut ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pertambahan pendudukb. Pertumbuhan pendudukc. Pertambahan penduduk umumd. Pertumbuhan penduduk khusus

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Jumlah
----	------------	--------------------	--------

		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

2. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu	: 15
- Aspek Kerapihan Pekerjaan	: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal	: 75
	<hr/>
	100

Mengetahui,
Guru mapel IPS

....., 20
Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)
NIP. 196111141988031004

(Nurizky Handayani)
NIM : 12416241013

Lampiran

Pilihan ganda

1. Data tentang kualitas dan kuantitas penduduk dapat diketahui dengan cara berikut ini, kecuali ...
 - a. Sensus
 - b. Survey
 - c. Densitas penduduk
 - d. Registrasi
2. Pencacatan penduduk tanpa membedakan antara penduduk asli ataupun tidak disebut...
 - a. De facto
 - b. Survey penduduk
 - c. Cacah jiwa
 - d. Sensus penduduk
3. Masalah kependudukan dari segi kuantitasnya, kecuali ...
 - a. Pertumbuhan penduduk
 - b. Kepadatan penduduk
 - c. Jumlah penduduk
 - d. Tingkat pendidikan
4. Pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perpindahan penduduk yang dilakukan oleh beberapa departemen khususnya di Indonesia disebut dengan ...
 - a. Sensus
 - b. De facto
 - c. Registrasi penduduk
 - d. Survey penduduk
5. Perhitungan penduduk yang dilakukan diluar jadwal sensus untuk mendapatkan data yang *up to date* disebut dengan ...
 - a. Bapennas
 - b. BPS
 - c. Susenas
 - d. Registrasi penduduk
6. Sensus penduduk yang pertama dilaksanakan oleh ...
 - a. Pemerintah Indonesia
 - b. Pemerintah Belanda
 - c. Pemerintah Portugis
 - d. Pemerintah Jepang
7. Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang cepat adalah ...
 - a. Melaksanakan transmigrasi
 - b. Melaksanakan program KB
 - c. Membuka lapangan kerja baru
 - d. Membuka kursus ketrampilan

8. Pulau yang paling padat di Indonesia adalah ...
 - a. Pulau Jawa
 - b. Pulau Kalimantan
 - c. Pulau Sumatra
 - d. Pulau Bali
9. Pendapatan rata-rata penduduk dalam tahun adalah pengertian dari ...
 - a. Pendapatan Nasional
 - b. Pendapatan Perkapita
 - c. Pendapatan bersih
 - d. Pendapatan kotor
10. Upaya untuk mengatasi kepadatan penduduk yang tidak merata adalah ...
 - a. Menganangkan wajar 9 tahun
 - b. Meningkatkan pendidikan ketrampilan
 - c. Melaksanakan program transmigrasi
 - d. Pembatasan penggunaan tenaga asing
11. Tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, rendahnya pendapatan per kapita merupakan masalah kependudukan berdasarkan ...
 - a. Kualitas penduduk
 - b. Kuantitas penduduk
 - c. Secara umum
 - d. Secara khusus
12. Kegiatan pendataan penduduk yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel disebut dengan ...
 - a. Survei penduduk
 - b. Registrasi penduduk
 - c. Sensus penduduk
 - d. Densitas penduduk
13. Munculnya daerah kumuh (slum area), rusaknya lingkungan, terganggunya stabilitas keamanan merupakan dampak dari...
 - a. Kepadatan penduduk
 - b. Rendahnya pendapatan per kapita
 - c. Jumlah penduduk
 - d. Tingkat kesehatan
14. Indikator kualitas kesehatan suatu negara dilihat dari, *kecuali*...
 - a. Usia harapan hidup
 - b. Angka kematian bayi
 - c. Ketercukupan gizi
 - d. Persebaran jumlah puskesmas di masyarakat

15. Menurut sensus penduduk tahun 2000 tingkat pendidikan Indonesia yang paling jarang ditemui adalah ...
- a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan tinggi

Kunci jawaban

- | | | |
|-------------|--------------|--------------|
| 1. C | 6. B | 11. A |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. D | 8. A | 13. A |
| 4. C | 9. B | 14. D |
| 5. C | 10. C | 15. D |

Norma penilaian

Pilihan ganda

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH JAWABAN BENAR} \times 1}{3}$$

LAMPIRAN MATERI

A. Pertumbuhan Penduduk

1. Pengertian

Penduduk adalah semua warga negara baik warga negara sendiri maupun warga negara asing yang tercatat dalam suatu wilayah negara dengan tujuan untuk menetap di wilayah tersebut. Pertumbuhan penduduk adalah bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk suatu daerah. Data tentang kependudukan dapat diperoleh dengan melalui:

- a. Sensus penduduk; Yaitu penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.
- b. Registrasi penduduk; Yaitu suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai catatan resmi dan sebagai sumber dalam penyusunan langsung yang dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.
- c. Survei penduduk; Yaitu pelaksanaan untuk mengatasi data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk yang pada umumnya dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:

- a. Faktor sosial, meliputi: tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk; tinggi rendahnya tingkat pendidikan penduduk; adanya program kependudukan, seperti: Program KB, UU Perkawinan, tunjangan anak bagi pegawai negeri hanya sampai anak ke dua.
- b. Faktor demografi, meliputi: kelahiran (fertilitas/natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi).

3. Perhitungan pertumbuhan penduduk

- a. Pertumbuhan penduduk alami (Natural Population Increase)

Rumus: $P_t = L - M$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun

- b. Pertumbuhan penduduk migrasi

Rumus: $P_t = i - e$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

i : Jumlah migrasi masuk per tahun

e : Jumlah migrasi keluar per tahun

c. Pertumbuhan penduduk total (Total Population Growth)

Rumus: $P_t = (L - M) + (i - e)$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun

i : Migrasi/jumlah penduduk yang masuk per tahun

e : Emigrasi/jumlah penduduk yang keluar per tahun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membandingkan tingkat kepadatan penduduk antar provinsi di Indonesia
- Menghiung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio), angka ketergantungan serta mengartikan angka tersebut
- Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya

T. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tingkat kepadatan penduduk
2. Menghitung sex ratio
3. Piramida penduduk

U. METODE PEMBELAJARAN

17. Ceramah bervariasi
18. Tanya jawab
19. Tugas
20. Diskusi

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)	11. Guru memberikan salam pembuka 12. Siswa memimpin doa 13. Guru mengecek kehadiran siswa 14. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran 15. Apersepsi : siswa diminta mengamati peta kepadatan penduduk
Kegiatan Inti (60 menit)	Eksplorasi 23. Peserta didik mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber 24. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab tentang materi yang dipelajari Elaborasi

	<p>25. Guru menerangkan materi sex ratio disertai cara perhitungannya</p> <p>26. Membuat diskusi kelas mengenai kondisi penduduk berdasarkan piramida penduduk</p> <p>27. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan kepada siswa..</p> <p>Konfirmasi</p> <p>28. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan soal hitungan mengenai sex ratio</p> <p>29. Guru membenarkan jika ada kesalahan dan menyamakan persepsi dengan siswa</p>
Penutup (10 menit)	<p>9. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu di rumah oleh siswa</p> <p>11. Siswa memimpin doa</p>

W. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII
Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
- Peta kepadatan penduduk

X. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
- Membandingkan tingkat kepadatan penduduk antar provinsi di Indonesia	Tes Tulis	Uraian	Sebutkan macam-macam kepadatan penduduk beserta contohnya!
- Menghiung angka perbandingan laki=laki dan perempuan (sex ratio), angka	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Menurut standar internasional, perbandingan yang ideal antara ketersediaan dokter

ketergantungan serta mengartikan angka tersebut			dengan umlah penduduk ialah ... a. 1:100 b. 1:1000 c. 1:10.000 d. 1:100.000 Bila angka kelahiran dan kematian tinggi, piramida penduduk akan berbentuk ... a. Kubus b. Granat c. Nisan d. Limas
- Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya	Tes Tulis	Pilihan Ganda	

4. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

5. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu

: 15
- Aspek Kerapihan Pekerjaan

: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal

: 75
- 100

Mengetahui,

....., 20

Guru mapel IPS

Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)

(Nurizky Handayani)

NIP. 196111141988031004

NIM : 12416241013

LAMPIRAN MATERI

A. Kepadatan Penduduk (Population Dencity)

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dibandingkan luas wilayah pada suatu tempat, yaitu jumlah penduduk tiap satu km² atau tiap satu mil. Faktor yang memengaruhi kepadatan suatu wilayah adalah tingkat kelahiran tinggi, keadaan tanah yang subur, relief yang baik, keadaan air yang baik, dekat dengan pusat pemerintahan, pusat pendidikan, dan pusat kegiatan ekonomi. Kepadatan penduduk dibedakan menjadi:

1. Kepadatan penduduk aritmatik

Rumus: Kepadatan Aritmatika = Jumlah penduduk/Luas wilayah (km²)

2. Kepadatan penduduk agraris = Jumlah petani/Luas lahan pertanian (km²)

3. Kepadatan penduduk ekonom = Jumlah penduduk/Luas lahan produktif (km²)

B. Sex Ratio dan Beban Ketergantungan

1. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio)

Sex Ratio adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. $\text{Sex Ratio} = (\text{Jumlah penduduk laki-laki} / \text{Jumlah penduduk perempuan}) \times 100$

2. Rasio beban ketergantungan (Dependency Ratio)

Angka ketergantungan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif dan tidak produktif dengan jumlah penduduk produktif. Kelompok usia belum produktif yaitu usia 0-14 tahun, kelompok usia tidak produktif yaitu usia 65 tahun ke atas sedang kelompok usia produktif yaitu usia 15-64 tahun.

$\text{Dependency Ratio} = [(P_{\text{belum produktif}} + P_{\text{tidak produktif}}) / P_{\text{produktif}}] \times 100$

3. Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua grafik batang yang digambarkan secara berlawanan arah dengan posisi horizontal. Berdasarkan bentuknya, piramida dibedakan menjadi:

Bentuk piramida penduduk berbeda-beda untuk setiap wilayah atau negara. Meskipun bentuknya berbeda-beda, pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga. Masing-masing bentuk mencerminkan karakteristik penduduknya. Ketiga bentuk piramida penduduk itu sebagai berikut.

1. Piramida Penduduk Muda (*Expansive*)

Suatu wilayah yang memiliki angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga daerah ini mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat. Piramida ini dicirikan sebagian besar penduduk masuk dalam kelompok umur muda. Contohnya adalah negara-negara yang sedang berkembang, misalnya Indonesia, Malaysia, Filipina, dan India.

Ciri-ciri komposisi penduduk ekspansif antara lain sebagai berikut.

- o Jumlah penduduk usia muda (0–19 tahun) sangat besar, sedangkan usia tua sedikit.
- o Angka kelahiran jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kematian.
- o Pertumbuhan penduduk relatif tinggi.

- Sebagian besar terdapat di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Republik Rakyat Cina, Mesir, dan India.

2. Piramida Penduduk Stasioner

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir sama dengan tingkat kematian atau bersifat stasioner. Pertumbuhan penduduk cenderung tetap. Piramida ini menunjukkan jumlah penduduk muda, dewasa, dan tua hampir sama. Contoh: bentuk piramida penduduk Jepang dan Singapura serta beberapa negara yang tergolong maju.

Ciri-ciri komposisi penduduk stasioner antara lain sebagai berikut.

- Perbandingan jumlah penduduk pada kelompok usia muda dan dewasa relatif seimbang.
- Tingkat kelahiran umumnya tidak begitu tinggi, demikian pula dengan angka kematian relatif lebih rendah.
- Pertumbuhan penduduk kecil.
- Terdapat di beberapa negara maju antara lain Amerika Serikat, Belanda, dan Inggris.

3. Piramida Penduduk Tua (*Constructive*)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian atau bersifat konstruktif. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk mengalami penurunan. Piramida penduduk ini memiliki umur median (pertengahan) sangat tinggi. Contoh: piramida penduduk negara Jerman, Belgia, dan Swiss

Ciri-ciri komposisi penduduk konstruktif antara lain sebagai berikut.

- Jumlah penduduk usia muda (0–19 tahun) dan usia tua (di atas usia 64 tahun) sangat kecil.
- Jumlah penduduk yang tinggi terkonsentrasi pada kelompok usia dewasa.
- Angka kelahiran sangat rendah, demikian juga angka kematian.
- Pertumbuhan penduduk sangat rendah mendekati nol, bahkan pertumbuhan penduduk sebagian mencapai tingkat negatif.
- Jumlah penduduk cenderung berkurang dari tahun ke tahun.
- Negara yang berada pada fase ini, antara lain Swedia, Jerman, dan Belgia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

Y. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengartikan angka usia harapan hidup
- Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya

Z. MATERI PEMBELAJARAN

1. Angka usia harapan hidup
2. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya

AA. METODE PEMBELAJARAN

21. Ceramah bervariasi
22. Tanya jawab
23. Tugas
24. Diskusi

BB. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Pendahuluan (10 menit)</p>	<p>16. Guru memberikan salam pembuka</p> <p>17. Siswa memimpin doa</p> <p>18. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>19. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran</p> <p>20. Apersepsi : siswa diminta mengamati peta kepadatan penduduk</p>
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>30. Peserta didik mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber</p> <p>31. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>Elaborasi</p> <p>32. Guru menerangkan materi angka usi harapan hidup</p>

	<p>33. Membuat diskusi kelas mengenai ledakan penduduk dan upaya mengatasinya</p> <p>34. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan kepada siswa..</p> <p>Konfirmasi</p> <p>35. Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum diketahui atau kesulitan dalam mempelajari materi</p>
<p>Penutup</p> <p>(10 menit)</p>	<p>12. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>13. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu di rumah oleh siswa</p> <p>14. Siswa memimpin doa</p>

CC. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII
Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
- Peta kepadatan penduduk

DD. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
- Mengartikan angka usia harapan hidup	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan pengertian angka usia harapan hidup
- Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan upaya mengatasi arus Urbanisasi

6. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

7. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu	: 15
- Aspek Kerapihan Pekerjaan	: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal	: 75
	<hr/>
	100

Mengetahui,
Guru mapel IPS

....., 20
Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)
NIP. 196111141988031004

(Nurizky Handayani)
NIM : 12416241013

MATERI PEMBELAJARAN

A. Angka Usia Harapan Hidup (Life Expectancy)

Usia harapan hidup adalah rata-rata umur penduduk yang dihitung sejak kelahiran hingga mati. Angka harapan hidup antara wilayah satu dengan wilayah lainnya berbeda, hal ini disebabkan karena keadaan penduduk, kebijaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat.

Contoh: Angka harapan hidup waktu lahir penduduk Indonesia tahun 2003 adalah 68 tahun. Artinya, penduduk yang dilahirkan sekitar tahun 2003 memiliki rata-rata harapan hidup selama 68 tahun.

B. Ledakan Penduduk dan Usaha Mengatasinya

Ledakan penduduk adalah pertambahan penduduk yang terjadi secara cepat karena angka kelahiran lebih tinggi dari angka kematian. Pertumbuhan penduduk digolongkan menjadi tiga kriteria, yaitu pertumbuhan penduduk rendah yaitu $< 1\%$ per tahun, pertumbuhan penduduk sedang yaitu antara 1% - 2% per tahun, pertumbuhan penduduk tinggi yaitu $> 2\%$ per tahun.

Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah ledakan penduduk di berbagai bidang, antara lain:

1. Bidang kependudukan; Melaksanakan program KB, membatasi/menghambat arus urbanisasi, melaksanakan program transmigrasi, dan penundaan usia pernikahan.
2. Bidang pendidikan; Melaksanakan program wajib belajar 9 tahun, penambahan fasilitas dan sarana prasarana pendidikan, mendirikan sekolah nonformal.
3. Bidang ekonomi; Mengadakan pelatihan tenaga kerja industri, mengembangkan kegiatan industri padat karya, usaha industri kecil dan koperasi.
4. Bidang kesehatan; Menambah fasilitas kesehatan, mengadakan program penyuluhan kesehatan, meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2x40 menit

EE. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya
- Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulannya

FF.MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya
2. Dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya

GG. METODE PEMBELAJARAN

25. Ceramah
26. Tanya jawab
27. Model pembelajaran Giving Question and Getting Answer
28. Tugas

HH. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)	21. Guru memberikan salam pembuka 22. Siswa memimpin doa 23. Guru mengecek kehadiran siswa 24. Guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran 25. Guru memberikan apersepsi berupa menanyakan kepada siswa : solusi yang diberikan apabila suatu wilayah memiliki jumlah penduduk yang berlebihan.
Kegiatan Inti (60 menit)	Eksplorasi 36. Peserta didik mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber

	<p>37. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>Elaborasi</p> <p>38. Guru menerangkan beberapa materi pembelajaran mengenai pengertian migrasi</p> <p>39. <i>Metode Giving Question and Getting Answer :</i></p> <p>Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:</p> <p>Kertas 1= saya masih belum paham tentang ...</p> <p>Kertas 2= saya dapat menjelaskan tentang ...</p> <p>40. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang,</p> <p>41. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada di (kartu 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan di (kertas 2),</p> <p>42. Minta setiap kelompok untuk membaca pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, guru harus menjawab,</p> <p>43. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.</p> <p>44. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada,</p> <p>45. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan kepada siswa..</p> <p>Konfirmasi</p> <p>46. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan soal post-test</p> <p>47. Guru membenarkan jika ada kesalahan dan menyamakan persepsi dengan siswa</p>
--	--

<p>Penutup (10 menit)</p>	<p>15. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>16. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari dahulu dirumah oleh siswa</p> <p>17. Siswa memimpin doa</p>
-------------------------------	---

II. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket IPS kelas VIII
Fattah, Sanusi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
- Peta atau atlas

JJ. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
- Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Transmigrasi yang disebabkan tekanan penduduk didaerah asala disebut transmigrasi ... a. Swakarya b. Umum c. Sektoral d. Lokal
- Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulannya	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!

8. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal setiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

9. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian:

- Aspek Ketepatan Waktu

: 15
- Aspek Kerapihan Pekerjaan

: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal

: 75
- 100

Mengetahui,

....., 20

Guru mapel IPS

Mahasiswa PPL

(Drs. Cahyadi Widodo)

(Nurizky Handayani)

NIP. 196111141988031004

NIM : 12416241013

MATERI PEMBELAJARAN

C. Migrasi dan Faktor Penyebabnya

Migrasi adalah gerak penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dengan tujuan menetap. Berdasarkan daerah tujuannya, migrasi dibedakan menjadi:

1. Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain atau antarnegara. Migrasi internasional terdiri dari
 - a. Imigrasi adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
 - b. Emigrasi adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
 - c. Remigrasi adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.
2. Migrasi nasional/migrasi intern adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam satu negara. Jenis migrasi nasional antara lain:
 - a. Urbanisasi yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Faktor penyebab urbanisasi dibagi menjadi:
 - Faktor pendorong dari desa, antara lain semakin sempitnya kepemilikan tanah perorangan di desa, lapangan pekerjaan di desa terbatas, upah buruh yang rendah.
 - Faktor penarik dari kota, antara lain lapangan kerja di kota lebih banyak, upah buruh yang tinggi, tersedianya berbagai jenis fasilitas.
 - b. Transmigrasi yaitu perpindahan dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya.

D. Dampak dan Usaha Penanggulangan Migrasi

1. Dampak dan usaha penanggulangan urbanisasi
 - a. Dampak bagi desa
 - Dampak negatif bagi desa diantaranya desa akan kekurangan tenaga muda, sehingga pembangunan di desa menjadi terhambat hal ini dapat mengurangi produksi pertanian.
 - Dampak positif urbanisasi bagi desa diantaranya mengurangi jumlah pengangguran, pengaruh dinamis dari kaum urban, mengurangi kepadatan penduduk.
 - b. Dampak bagi kota
 - Dampak negatif urbanisasi bagi kota diantaranya peluang kerja semakin sempit karena banyaknya tenaga kerja dari luar daerah, kepadatan penduduk kota, muncul pemukiman kumuh, meningkatnya kesenjangan sosial di dalam masyarakat, munculnya pengangguran yang dapat meningkatkan angka kriminalitas.

- Dampak positif urbanisasi bagi kota diantaranya tenaga kerja banyak dan murah sehingga dapat meningkatkan produktivitas, meningkatnya konsumen.

2. Dampak transmigrasi

a. Dampak bagi daerah yang ditinggalkan

- Dampak positif, antara lain mengurangi kepadatan penduduk, mengurangi banyaknya pengangguran, meningkatkan kesejahteraan penduduk.
- Dampak negatif, antara lain berkurangnya tenaga terampil dan kreatif, lemah dalam penanganan apabila terjadi kejahatan.

b. Dampak bagi daerah yang didatangi

- Dampak positif, antara lain jumlah tenaga kerja bertambah, meningkatnya ekonomi penduduk.
- Dampak negatif, antara lain rawan pada konflik antarkelompok, muncul kecemburuan sosial penduduk asli terhadap pendatang.

3. Usaha pemerintah mengulangi masalah migrasi

- a. Desentralisasi, yaitu pembangunan yang tidak hanya memusat di kota, namun menyebar ke daerah-daerah.
- b. Modernisasi desa, yaitu pengembangan program pembangunan daerah dengan berbagai kegiatan. Misalnya program Bangga Suka Desa.
- c. Meningkatkan hasil-hasil pertanian melalui intensifikasi pertanian ataupun ekstensifikasi pertanian.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi antardaerah.
- e. Meningkatkan kegiatan sentra industri kecil dan sedang di pedesaan.
- f. Pemberlakuan peraturan yang ketat untuk perpindahan penduduk dari desa ke kota.

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN IPS KELAS VIII (DELAPAN)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas : VIII (delapan)

Semester : 1 (ganjil)

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

N o	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentu k Soal	Nomo r Soal	Kunci
1.	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Menunjukkan letak wilayah (letak geografis dan letak astronomis)	PG	1, 2, 3, 10, 12	a, b, a, b, a
			Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim dan mengidentifikasi	PG	4, 6, 9, 11, 15, 16, 20	c, a, a, a, c, a, a

			penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim bujan dan musm kemarau di wilayah Indonesia	URAIAN	1, 5	terlampir
			Mendeskripsikan persebaran flora dan fauna di Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah wallace dan webber	PG URAIAN	5, 7, 8, 13, 19 3, 4	c, a, c, c, a terlampir
			Mendeskripsikan jenis-jenis tanah, persebaran dan pemanfaatannya	PG URAIAN	14, 17, 18 2	c, b, b terlampir

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Indonesia terletak antara 2 benua dan 2 samudera, sehingga Indonesia mempunyai posisi ...
 - a. Geografis
 - b. Geologis
 - c. Silang
 - d. Ekonomis
2. Pada tanggal 21 Juni – 23 September kedudukan matahari yaitu antara ...
 - a. $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS – 0
 - b. $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – 0
 - c. 0 – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU
 - d. 0 – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS
3. Posisi Indonesia terletak antara Benua Asia dengan Benua ...
 - a. Australia
 - b. Asia
 - c. Afrika
 - d. Amerika
4. Berikut ini yang merupakan dampak atau pengaruh dari letak astronomis Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia memiliki dua musim yaitu penghujan dan kemarau
 - b. Indonesia dilalui angin monsun yang berganti arah setiap 6 bulan sekali
 - c. Indonesia memiliki tiga daerah waktu
 - d. Indonesia memiliki beraneka ragam budaya
5. Salah satu hewan endemik (khas) di Pulau Jawa ...
 - a. Anoa
 - b. Tapir
 - c. Badak bercula satu
 - d. Harimau
6. Angin monsun Timur yang bertiup antara bulan April-Oktober dari daratan Australia menuju Asia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa ...
 - a. Musim kemarau
 - b. Musim penghujan
 - c. Musim dingin
 - d. Musim pancaroba
7. Anoa, babi rusa dan burung maleo merupakan contoh fauna pada kelompok ...
 - a. Fauna peralihan
 - b. Fauna asiatis
 - c. Fauna australis
 - d. Fauna bagian barat
8. Garis batas persebaran flora dan fauna Indonesia dari selat lombok sampai e selat makasar disebut garis ...
 - a. Wallace
 - b. Barat
 - c. Weber
 - d. Timur

9.



Sumber: Atlas (edisi: 2001)
Gambar 1.5 Skema pergerakan angin monsun Timur (Tenggara).

Arah angin pada gambar di atas membawa pengaruh musim ... bagi sebagian besar wilayah Indonesia

- a. Kemarau
 - b. Hujan
 - c. Mareng
 - d. pancaroba
10. Letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada pada bumi disebut ...
 - a. Letak geografis
 - b. Letak geologis
 - c. Letak sosiologis

- d. Letak strategis
- 11. Musim hujan dan musim kemarau di Indonesia disebabkan oleh pengaruh angin ...
 - a. Muson
 - b. Laut
 - c. Darat
 - d. Taufan (topan)
- 12. Garis yang membelah bumi menjadi belahan utara dan selatan disebut garis ...
 - a. Lintang
 - b. Khatulistiwa
 - c. Bujur
 - d. Khayal
- 13. Berikut ini ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur, kecuali ...
 - a. Banyak jenis burung berwarna
 - b. Jenis ikan air tawar sedikit
 - c. Banyak binatang berkantung
 - d. Binatang yang menyusui berjumlah besar
- 14. Jenis tanah yang banyak mengandung unsur hara sehingga baik bagi pertumbuhan tanaman adalah tanah ...
 - a. Gambut
 - b. Vulkanis
 - c. Laterit
 - d. Pasir
- 15. Berdasarkan letak astronomisnya wilayah Indonesia seluruhnya termasuk daerah ...
 - a. Dingin
 - b. Sedang
 - c. Subtropis
 - d. Tropis
- 16. Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan pembagian ...
 - a. WITA
 - b. WIT
 - c. WIS
 - d. WIB
- 17. Daerah yang memiliki jenis tanah lithosol paling cocok ditanami pohon ...
 - a. Jati
 - b. Kelapa
 - c. Pinus
 - d. Cemara
- 18. Berikut adalah jenis-jenis tanah yang bersifat kurang subur dan tidak cocok untuk pertanian, *kecuali* jenis tanah ...
 - a. Organosol
 - b. Aluvial
 - c. Grumusol
 - d. Rendzina
- 19. Berikut merupakan hewan-hewan endemik di Indonesia, kecuali ...
 - a. Rafflesia arnoldi
 - b. Anoa
 - c. Komodo
 - d. Badak bercula satu
- 20. Antara pertengahan bulan September sampai Maret kedudukan matahari berada di wilayah bumi bagian Selatan, maka pada saat itu Indonesia mengalami musim ...
 - a. Penghujan
 - b. Kemarau
 - c. Mareng
 - d. Labuh

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan letak astronomis dan geografis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kondisi iklim di Indonesia!
2. Berilah penjelasan secara singkat tentang tiga jenis tanah di Indonesia yang kalian ketahui!
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia! (3 saja)
4. Sebutkan contoh-contoh hewan yang tergolong dalam fauna asiatis-australis! (4saja)
5. Jelaskan 3 pembagian waktu di Indonesia beserta daerah-daerahnya!

KUNCI JAWABAN URAIAN

1. Letak Asronomis Indonesia.

Indonesia terletak diantara 6^0 LU – 11^0 LS dan 95^0 BT – 141^0 BT.

Pengaruhnya bagi Indonesia : Indonesia mempunyai tiga daerah waktu WIB, WITA, WIT.

- a. WIB (Waktu Indonesia Barat), wilayah meliputi : Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
- b. WITA (Waktu Indonesia Tengah), wilayah meliputi : Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara
- c. WIT (Waktu Indonesia Timur), wilayah meliputi : Maluku Irian Jaya

Letak Geografis Indonesia

Indonesia terletak diantara 2 benua dan samudera. Benua Asia dan Australia, Samudera Hindia dan Pasifik

Pengaruhnya:

- a. Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun
- b. Terletak di jalur strategis perdagangan dan pelayaran dunia
- c. Memiliki iklim yang berganti setiap 6 bulan sekali

2. Jenis tanah di Indonesia :

- a. Tanah Vulkanis : berwarna coklat keabuan, bersifat subur, cocok untuk pertanian dan perkebunan
- b. Tanah Humus : berwarna coklat, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian
- c. Tanah Gambut : bersifat asam, berwarna hitam keabuan, tidak subur

3. Faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna di muka bumi diantaranya ialah faktor klimatik (iklim), edafik (tanah), dan biotik (makhluk hidup).

4. Contoh hewan yang tergolong dalam fauna asiatis australis : babi rusa, anoa, kuskus, komodo, burung maleo

5. Indonesia mempunyai tiga daerah waktu WIB, WITA, WIT.

- a. WIB (Waktu Indonesia Barat), wilayah meliputi : Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
- b. WITA (Waktu Indonesia Tengah), wilayah meliputi : Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara
- c. WIT (Waktu Indonesia Timur), wilayah meliputi : Maluku Irian Jaya

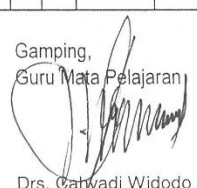
ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VIII C /
 SK/KD : SMP N 2 Gamping
 Jumlah Soal :
 Waktu Pelaksanaan :

No.	NIS	Nama	No.	Skor yang Diperoleh										Juml Skor	%	Ketuntasan Belajar		
			Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ketercapaian	Ya	Tidak
			Bobot															
1		ADI CAHYA ROMADON		1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60 %		✓	
2		ALEXANDER ALDO SIANDICA N		0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	30 %		✓	
3		ALIF RIZQI FAJAR MUBARAK		1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	50 %		✓	
4		ANDIKA DIAN SURYANAJI		1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70 %		✓	
5		ANGGI AGUSTINA		0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60 %		✓	
6		ANGGIVIA CRYSTAL SP		1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70 %		✓	
7		ARJUNA ADHE CHRISTIANTO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90 %	✓		
8		ARUM RAHMAWATI		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90 %	✓		
9		AVRILLIA RISKANUR ARDYAN		1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60 %		✓	
10		BAIHAQI AHMAD SYAFI'I		0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50 %		✓	
11		DAVEL GARCIANO SANTOSO		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70 %		✓	
12		EKA PUJI SEPTIANA		1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70 %		✓	
13		ERWIN MEISYAH PUTRA		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70 %		✓	
14		FAESIA JIHAN AYU ALFRIDA		1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60 %		✓	
15		FATMA DIVANI DWI ASTUTI		0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60 %		✓	
16		FIGA ALISINA SANTOSA		0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60 %		✓	
17		IRSYAD RAMADHAN ISWAHYUDI		1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70 %		✓	
18		KELANA EKA RIZKY SAPUTRA		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70 %		✓	
19		KHORIAH NUR KHASANAH		1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60 %		✓	
20		KRISTIAN WAHYU NUGROHO		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30 %		✓	
21		LATHIFA ENDRISALMA		1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70 %		✓	
22		MAHESA WILLY FERNANDO		0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70 %		✓	
23		MELISA AMBAR SETYO WULAN		0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70 %		✓	
24		MUHAMMAD RAIHAN ASYQAR		0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50 %		✓	
25		MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70 %		✓	
26		NOVIA EKA PUTRI K		1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70 %		✓	
27		RAHEL JULIANA SILAEN		0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60 %		✓	
28		RINA SABELA		0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60 %		✓	
29		RIZAL NUROYAN		1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50 %		✓	
30		SAHRUL GUNAWAN																
31		SESA FARADINA WIDOWATI		1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60 %		✓	
32		TRIFENA NUGRAHENI		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80 %	✓		
33		YUNITA SARI		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80 %	✓		
34		Muhammad Gibran Harda		0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	40 %		✓	
35																		
Jumlah skor maks																		
Jumlah skor yang dicapai																		
Prosentase ketuntasan																		

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Sugiyarto, S.Pd.
 NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
 Guru Mata Pelajaran

 Drs. Cahyadi Widodo
 NIP. 19611114 1988 03 1 004

Analisis Tingkat Kesukaran

Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII
Semester : I
Tanggal Tes :

Nomor Soal	Jawaban Benar		Jumlah (U+L)	Selisih (U-L)	(TK)	(DP)	Keterangan
	U	L					
1	10	5	15	5	0,33	0,5	
2	4	4	8	0	0,4	0	
3	10	10	20	0	1	0	
4	9	3	12	6	0,6	0,6	
5	4	2	6	2	0,3	0,2	
6	7	5	12	2	0,6	0,2	
7	8	3	15	1	0,33	0,1	
8	8	2	10	6	0,5	0,6	
9	6	4	10	2	0,5	0,2	
10	10	6	16	4	0,8	0,4	

Mengetahui
Kepala Sekolah
Sugianto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping
Guru Mata pelajaran
Drs. Caenyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

Keterangan:

- 1. U : Jumlah siswa kelompok pandai (Upper Group) yang menjawab benar
- 2. L : Jumlah siswa kelompok kurang (Lower Group) yang menjawab benar
- 3. TK : Tingkat Kesukaran
- 4. DP : Daya Pembeda
- 5. T : Jumlah kelompok pandai dan kurang

6. Rumus : $DP = \frac{U - L}{U + L} = \dots$ $TK = \frac{1/2 T}{U + L} = \dots$

7. Kriteria Tingkat Kesukaran
< 0,24 : sukar
0,25 - 0,75 : sedang
> 0,76 : mudah
Kriteria Daya Pembeda
> 0,40 : Dapat digunakan
0,20 - 0,39 : Diperbaiki
< 0,19 : Diganti

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Mata Pelajaran	: IPS
Kompetensi Dasar	:
Kelas/Semester	:VIII

[illegible]

Menggetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Gamping
Sugiyanto, S.Pd.
NIP.19571215.197803.1.005

Gamping
Guru Mata Pelajaran
[Signature]
Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR NILAI

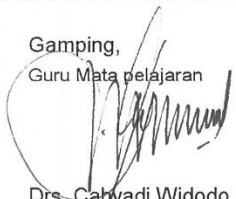
Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII E

Nomor		Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR
Urt	Induk		1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R			
1		AHMAD FADHIL BAYHAKI	75																					
2		AISYA GITA TIRTA	75																					
3		ANGGITA ALBIANTARA	75																					
4		ANNISA NURUL FADHILAH	80																					
5		APRILIA ANGGRAINI	80																					
6		ARIANA	85																					
7		ASTRI SIHOMBING	80																					
8		AYUK SAPUTRI	85																					
9		CAHYO NUGROHO	85																					
10		CINDI KARTIKA NURYANI	80																					
11		FANADA AVI ZHULVIA	75																					
12		GALANG SURYA RAMADHAN	75																					
13		HAFIDZ AHMAD RIFAI	80																					
14		HANAN ZULFIKAR AWALUDIN	85																					
15		IRFANDIKA IDRIS NUR KARIM	80																					
16		KRISNA SETYA NUGRAHA	85																					
17		LENGGA WAHYU PRATAMA	75																					
18		MUHAMMAD RAIHAN N	80																					
19		NURRAHMAWATI FITRI	75																					
20		RASILVA FARIS FAJAR	75																					
21		RIA RAHMAWATI	80																					
22		RIANI ASTUTI	80																					
23		RICHO ARDIANTO	85																					
24		RISMA ANDRIANI	80																					
25		RIZAL AHMAD HADI	75																					
26		SATRIA BIMA SAKTI	80																					
27		SHEILA NURHALIZA	80																					
28		SYAHRUL YUDIANTO	75																					
29		SYARIFAH HIDAYATI	80																					
30		WINDI RAHMA ASTUTI	85																					
31		YUNIKA AULIA PUTRI	85																					
32		ZULFI MAHENDRA PRATAMA	85																					
33		ERLINDA WINDARYANTI	85																					
34																								
35																								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sugiyarto S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR NILAI

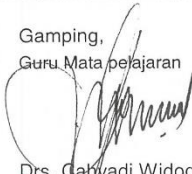
Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII D

Nomor Urt	Induk	Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata- rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR
			1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R			
1		ABDUL ROHMAD JAE LANI	75																					
2		AGNES NURSANTI	75																					
3		ALDI FIRDIANSYAH	75																					
4		ANDIKA ARIF PRAMUDIKA	80																					
5		ANDRA MUHAMMAD YUSUF	85																					
6		ANGGIT PANCA WARDANA	85																					
7		ANGGITA HUSNA ANDRIYANTO	80																					
8		ANGGITO ARIEF WICAKSANA	80																					
9		ARNADITA NURVITA NUARINTYAS	80																					
10		DAFFI 'UDIN ZUL'FAQAR	80																					
11		DILA FEBI NOVITA	80																					
12		Erikha Hernawati Puspitasari	75																					
13		FATRIYA ADITAMA	80																					
14		GUNTUR TRI ASMORO	75																					
15		JAMIL NASRUN AMIN	75																					
16		JIHAN EKA RIZKY SURYA PUTRI	85																					
17		LUCYA AYU CAHYANI	90																					
18		MELIANA NESA WIJAYA	75																					
19		MUAMMAD HAFISH FADHULLAH	80																					
20		MUH FARHAN FAKRI	80																					
21		Muhammad Rangga Firmansyah	75																					
22		NIKEN RAHMA ARYANI	75																					
23		OKTA SAPUTRA	80																					
24		Putri Widia Hanifah Musyayadah	75																					
25		QUEENNISA GADING ANANDI	80																					
26		RAMA ARYANA DUTA PAMUNGKAS	85																					
27		REYHAN SATRIYA PUTRA	80																					
28		RISKA MAWARTININGSIH	75																					
29		RR. AURA NILAKANDI ' ADEN	75																					
30		SINDY MARSELA GUSMAN	80																					
31		TITAN KUMALASARI	80																					
32		VIDYA AGUSTIN RAHAYU	85																					
33		ZAHRA ERIKA APRILIA	75																					
34		ZAINUR RIFKI	80																					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sudarto, S.Pd.
NIP.19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII C

Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		N	NA	NR
				1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R	UAS		
1			ADI CAHYA ROMADON	80																					
2			ALEXANDER ALDO SIANDICA N	90																					
3			ALIF RIZQI FAJAR MUBARAK	70																					
4			ANDIKA DIAN SURYANAJI	75																					
5			ANGGI AGUSTINA	75																					
6			ANGGIVIA CRYSTAL SP	90																					
7			ARJUNA ADHE CHRISTIANTO	80																					
8			ARUM RAHMAWATI	75																					
9			AVRILLIA RISKANUR ARDYAN	85																					
10			BAIHAQI AHMAD SYAFI'I	80																					
11			DAVEL GARCIANO SANTOSO	80																					
12			EKA PUJI SEPTIANA	75																					
13			ERWIN MEISYAH PUTRA	85																					
14			FAESIA JIHAN AYU ALFRIDA	80																					
15			FATMA DIVANI DWI ASTUTI	75																					
16			FIGA ALISINA SANTOSA	75																					
17			IRSYAD RAMADHAN ISWAHYUDI	85																					
18			KELANA EKA RIZKY SAPUTRA	80																					
19			KHORIAH NUR KHASANAH	80																					
20			KRISTIAN WAHYU NUGROHO	85																					
21			LATHIFA ENDRISALMA	80																					
22			MAHESA WILLY FERNANDO	75																					
23			MELISA AMBAR SETYO WULAN	75																					
24			MUHAMMAD RAIHAN ASYQAR	75																					
25			MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI	85																					
26			NOVIA EKA PUTRI K	80																					
27			RAHEL JULIANA SILAEN	80																					
28			RINA SABELA	75																					
29			RIZAL NUROYAN	75																					
30			SAHRUL GUNAWAN	80																					
31			SESA FARADINA WIDOWATI	80																					
32			TRIFENA NUGRAHENI	80																					
33			YUNITA SARI	75																					
34			MUHAMMAD GIBRAN HARDA.K	85																					



Kepala Sekolah
Sugiyarto S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran
Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII B

Nomor		Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR
Urt	Induk		1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R			
1		AFRANI FELDA RAHMA	6,3																					
2		AGUSTINUS HOSCEA EKA K	7,3																					
3		AHMAD NUR SIDIQ	6,1																					
4		AKHECETA FIRMANSYAH	5,3																					
5		ALI ZAKI IKHSAN NUR FATAH	6,1																					
6		ANGGI NOVITASARI	6,6																					
7		ANGGITA PUSPITASARI	6,1																					
8		ANGGUN APRILIA PUTRI	6,6																					
9		ARIF BUDI SETYAWAN	5																					
10		ARIF SUBANDRIO	—																					
11		CHRISTINA RIKA PRATIWI	6,1																					
12		DIMAS ABHI RAMA	5,1																					
13		DIMAS ADZIN RADITIA	6,5																					
14		ETIK WAHYU WIDARSIH	7,1																					
15		IMAN ADI SAPUTRA	6																					
16		LAURENTIUS CRISTIAN YOGA S	6,3																					
17		MALIK HAKIM MAQFUDHDIN	6																					
18		MIFTAHUL PUTRI REALINO	5,8																					
19		NINIK DWI SEPTIAN	6,6																					
20		RAGIL WIRANTO	5,8																					
21		REVI DWI NUR INDAH SARI	7																					
22		RINA TRI ASTUTI	7																					
23		RISTI PERDANA BAGUS	6,1																					
24		RIZAL FATUR ADHITAMA	5,1																					
25		RIZKI FADHILA BELANI	6,1																					
26		ROMA SIGIT PAMUNGKAS	6,1																					
27		SRI ASTUTININGSIH	5,1																					
28		TAUFIK AFFANDI	6,6																					
29		TRI ASTUTI NINGSIH	7																					
30		VIA SEZA WIRA PUTRI	6																					
31		WULAN ANGGRAENI	7,1																					
32		WULANDARI	5,3																					
33		YAYIK SULISTYO	6,5																					
34		YULIANA DIAH AYU MITAYAN	5,8																					
35																								

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sugyanto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran
Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR NILAI

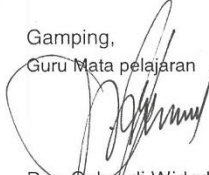
Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII A

Nomor		Nama Siswa	5	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR
Urt	Induk			1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R			
1		ADINDA YOGI MASTUTI	75																						
2		AHNAF ERDI HIMAWAN	100																						
3		ALFIAN BAGAS HERYANTO	75																						
4		ANNISA NURUL ASHFIA	75																						
5		ANTI WIDYANINGSIH	100																						
6		ARYO ISMANTORO																							
7		AZIZ NUR RAMADHAN	75																						
8		BAYU HAKIKI	75																						
9		BENY KURNIAWAN	75																						
10		CITRA AYU WANDIRA	100																						
11		DESTA SEKAR RISWANDARI	100																						
12		FACHRIZAL DWI PAMUNGKAS	100																						
13		FERRY ADITIYA ERI WIGATI	75																						
14		FIA AURELLA SAAMITHA S.A	100																						
15		HAURA AYU RIZQIKA	75																						
16		HENDI PRIYANTO																							
17		HERVINDA RIZKI ANDRIANI	100																						
18		IFTIA	100																						
19		INDAH ENGGAR PRATIWI	100																						
20		KHOIRUL IKHSAN	100																						
21		KIRANI JATU MANGGALI	100																						
22		MUTIARA NUR TRI SUTISNA	100																						
23		NIKEN MELINDA PUTRI	100																						
24		PRASETYO BIMO WICAKSONO	100																						
25		QUEENA ROSADINI	100																						
26		RIFKA PUTRI INSANI	100																						
27		SATRIO PAMUNGKAS	100																						
28		TASYA SEKAR NASTITI	100																						
29		TAUFIK HIDAYATULLOH	75																						
30		TRI NUR RAMADHAN	100																						
31		WEGIG KALIYUGA	60																						
32		WULAN NAWANGSARI	100																						
33		YOGA WIDYA KENCANA	100																						
34		YUNITA	75																						
35		Abraham	60																						
36		Septiani Mulyanto																							

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII F

Nomor		Bulan		Pertemuan ke												Jumlah Absensi	
				Tanggal												S	I
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel													A	%
1		ALAN DWI RAMADHAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2		BAGUS YOGA PRAMANA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3		BILQIS SYABILLA ROSYADA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4		DESTU EKA MARWANTI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5		DHESTIA REGITA PUSPITASARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6		DIANA OKTAVIANI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7		DYAH AYU RISTI PUDITASARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8		EKA SETIYANINGSIH	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9		ELLA MERLIANA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10		ERLANG PRASTYA MAULANA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11		FAHRI ARYAKUSUMA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12		FARHAN RIZQULLAH	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13		FARIDHA ANNISA NOORAINI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14		HELMY SANDIKO WARDANA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15		HENDI INDARTO	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16		IHSAN RAHMANTO	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17		ILLA LORENZA VILLANEZ	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18		KAURI NAWANDARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19		KRISNA BAGUS YULI SAPUTRA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20		KURNIA BINTANG MULYA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21		MUHAMMAD AINUL HAKIM	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22		MUHAMMAD ALIEF ADIDAFFA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23		MUHAMMAD SHEVA GUNTUR P	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24		MUHAMMAT REFANSA FERDINAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25		NIDRA ADITYA YOGA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26		NINDA NURANI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27		NURHALIZA HARNANDA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28		NURUL ISTIQOMAH	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29		OKTAMA REVAIDY PUTRA J	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30		RAMADHAN RIZQI NOVIANTO	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31		REINA ANISA YUANITA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32		RISTA AYU RANJANI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33		TEGAR AGUNG PANGESTU	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
34		WAHYU BASKORO ILANGIN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			L=	18													
			P=	16													



Mengetahui
Kepala Sekolah

SUGIARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali Kelas/Guru Mapel

Drs. Gahyadi Widodo
NIP. 19611114 198803 1 004

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII E

Nomor		Bulan		Pertemuan ke		Tanggal		Jumlah Absensi	
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel					S	I A %
1		AHMAD FADHIL BAYHAKI	L						
2		AISYA GITA TIRTA	P						
3		ANGGITA ALBIANTARA	L						
4		ANNISA NURUL FADHILAH	P						
5		APRILIA ANGGRAINI	P						
6		ARIANA	L						
7		ASTRI SIHOMBING	P						
8		AYUK SAPUTRI	P						
9		CAHYO NUGROHO	L						
10		CINDI KARTIKA NURYANI	P						
11		FANADA AVI ZHULVIA	P						
12		GALANG SURYA RAMADHAN	L						
13		HAFIDZ AHMAD RIFAI	L						
14		HANAN ZULFIKAR AWALUDIN	L						
15		IRFANDIKA IDRIS NUR KARIM	L						
16		KRISNA SETYA NUGRAHA	L						
17		LENGGA WAHYU PRATAMA	L						
18		MUHAMMAD RAIHAN N	L						
19		NURRAHMAWATI FITRI	P						
20		RASILVA FARIS FAJAR	L						
21		RIA RAHMAWATI	P						
22		RIANI ASTUTI	P						
23		RICHO ARDIANTO	L						
24		RISMA ANDRIANI	P						
25		RIZAL AHMAD HADI	L						
26		SATRIA BIMA SAKTI	L						
27		SHEILA NURHALIZA	P						
28		SYAHRUL YUDIANTO	L						
29		SYARIFAH HIDAYATI	P						
30		WINDI RAHMA ASTUTI	P						
31		YUNIKA AULIA PUTRI	P						
32		ZULFI MAHENDRA PRATAMA	L						
33		ERLINDA KUSWINDARYANTI	P						
		L =	17						
		P =	16						

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SUGIYARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali Kelas/Guru Mapel
Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 198803 1 004

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII D

Nomor		Bulan		Pertemuan ke												Jumlah	
				Tanggal												Absensi	
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel													S	I A %
1		ABDUL ROHMAD JAE LANI	L														
2		AGNES NURSANTI	L														
3		ALDI FIRDIANSYAH	L														
4		ANDIKA ARIF PRAMUDIKA	L														
5		ANDRA MUHAMMAD YUSUF	L														
6		ANGGIT PANCA WARDANA	L														
7		ANGGITA HUSNA ANDRIYANTO	L														
8		ANGGITO ARIEF WICAKSANA	P														
9		ARNADITA NURVITA NUARINTYAS	P														
10		DAFFI 'UDIN ZUL'FAQAR	L														
11		DILA FEBI NOVITA	P														
12		ERIKHA HERNAWATI PUSPITASARI	P														
13		FATRIYA ADITAMA	L														
14		GUNTUR TRI ASMORO	L														
15		JAMIL NASRUN AMIN	L														
16		JIHAN EKA RIZKY SURYA PUTRI	P														
17		LUCYA AYU CAHYANI	P														
18		MELIANA NESA WIJAYA	P														
19		MUAMMAD HAFISH FADHULLAH	L														
20		MUH FARHAN FAKRI	L														
21		MUHAMMAD RANGGA FIRMANSYAH	L														
22		NIKEN RAHMA ARYANI	P														
23		OKTA SAPUTRA	L														
24		PUTRI WIDIA HANIFAH MUSYAYADI	P														
25		QUEENNISA GADING ANANDI	P														
26		RAMA ARYANA DUTA PAMUNGKASARI	L														
27		REYHAN SATRIYA PUTRA	L														
28		RISKA MAWARTININGSIH	P														
29		RR. AURA NILAKANDI ' ADEN	P														
30		SINDY MARSELA GUSMAN	P														
31		TITAN KUMALASARI	P														
32		VIDYA AGUSTIN RAHAYU	P														
33		ZAHRA ERIKA APRILIA	P														
34		ZAINUR RIFKI	L														
			L =	17													
			P =	17													

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUGIYARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali Kelas/Guru Mapel

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19619611114 198803 1 004

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII C

Nomor		Bulan		Pertemuan ke		Tanggal														Jumlah Absensi	
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel															S	I	A	%
1		ADI CAHYA ROMADON	L																		
2		ALEXANDER ALDO SIANDICA N	L																		
3		ALIF RIZQI FAJAR MUBARAK	L																		
4		ANDIKA DIAN SURYANAJI	L																		
5		ANGGI AGUSTINA	L																		
6		ANGGIVIA CRYSTAL SP	P																		
7		ARJUNA ADHE CHRISTIANTO	P																		
8		ARUM RAHMAWATI	L																		
9		AVRILLIA RISKANUR ARDYAN	P																		
10		BAIHAQI AHMAD SYAFI'I	P																		
11		DAVEL GARCIANO SANTOSO	L																		
12		EKA PUJI SEPTIANA	L																		
13		ERWIN MEISYAH PUTRA	P																		
14		FAESIA JIHAN AYU ALFRIDA	L																		
15		FATMA DIVANI DWI ASTUTI	P																		
16		FIGA ALISINA SANTOSA	P																		
17		IRSYAD RAMADHAN ISWAHYUDI	P																		
18		KELANA EKA RIZKY SAPUTRA	L																		
19		KHORIAH NUR KHASANAH	L																		
20		KRISTIAN WAHYU NUGROHO	P																		
21		LATHIFA ENDRISALMA	L																		
22		MAHESA WILLY FERNANDO	P																		
23		MELISA AMBAR SETYO WULAN	L																		
24		MUHAMMAD RAIHAN ASYQAR	P																		
25		MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI	L																		
26		NOVIA EKA PUTRI K	P																		
27		RAHEL JULIANA SILAEN	P																		
28		RINA SABELA	P																		
29		RIZAL NUROYAN	L																		
30		SAHRUL GUNAWAN	L																		
31		SESA FARADINA WIDOWATI	L																		
32		TRIFENA NUGRAHENI	P																		
33		YUNITA SARI	P																		
34		MUHAMMAD GIBRAN HARDA K	L																		
			L =	18																	
			P =	16																	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SUGYARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali Kelas/Guru Mapel
Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 198803 1 004

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII B

Nomor		Bulan		Pertemuan ke												Jumlah Absensi			
				Tanggal												S	I	A	%
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel																
1		AFRANI FELDA RAHMA	P																
2		AGUSTINUS HOSCEA EKA K	L																
3		AHMAD NUR SIDIQ	L																
4		AKHECETA FIRMANSYAH	L																
5		ALI ZAKI IKHSAN NUR FATAH	L																
6		ANGGI NOVITASARI	P																
7		ANGGITA PUSPITASARI	P																
8		ANGGUN APRILIA PUTRI	P																
9		ARIF BUDI SETYAWAN	L																
10		ARIF SUBANDRIO	L																
11		CHRISTINA RIKA PRATIWI	P																
12		DIMAS ABHI RAMA	L																
13		DIMAS ADZIN RADITIA	L																
14		ETIK WAHYU WIDARSIH	P																
15		IMAN ADI SAPUTRA	L																
16		LAURENTIUS CRISTIAN YOGA S	L																
17		MALIK HAKIM MAQFUDHDIN	L																
18		MIFTAHUL PUTRI REALINO	P																
19		NINIK DWI SEPTIAN	P																
20		RAGIL WIRANTO	L																
21		REVI DWI NUR INDAH SARI	P																
22		RINA TRI ASTUTI	P																
23		RISTI PERDANA BAGUS	L																
24		RIZAL FATUR ADHITAMA	L																
25		RIZKI FADHILA BELANI	P																
26		ROMA SIGIT PAMUNGKAS	L																
27		SRI ASTUTININGSIH	P																
28		TAUFIK AFFANDI	L																
29		TRI ASTUTI NINGSIH	P																
30		VIA SEZA WIRA PUTRI	P																
31		WULAN ANGGRAENI	P																
32		WULANDARI	P																
33		YAYIK SULISTYO	L																
34		YULIANA DIAH AYU MITAYANI	P																
35																			
			L=	17															
			P=	17															

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SUGIARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali-Kelas/Guru/Mapel
Drs. Cahyadi Widodo
NIP19611114 198803 1 004.

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester 1

VIII A

Nomor		Pertemuan ke	Bulan													Jumlah Absensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Urt	Induk			Nama Siswa	Jenis Kel	Tanggal												S	A	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		1	ADINDA YOGI MASTUTI			P

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SUGIYARTO, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Wali-Kelas/Guru Mapel
Drs. Cahyadi Widodo
NIP19611114 198803 1 004.

DAFTAR NILAI

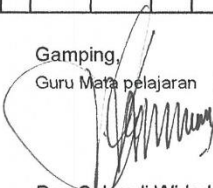
Mata Pelajaran : IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : I

VIII F

Nomor Urt	Induk	Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata- rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR
			1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R			
1		ALAN DWI RAMADHAN	75																					
2		BAGUS YOGA PRAMANA	80																					
3		BILQIS SYABILLA ROSYADA	80																					
4		DESTU EKA MARWANTI	85																					
5		DHESTA REGITA PUSPITASARI	85																					
6		DIANA OKTAVIANI	85																					
7		DYAH AYU RISTI PUDITASARI	80																					
8		EKA SETIYANINGSIH	80																					
9		ELLA MERLIANA	75																					
10		ERLANG PRASTYA MAULANA	80																					
11		FAHRI ARYAKUSUMA	80																					
12		FARHAN RIZQULLAH	85																					
13		FARIDHA ANNISA NOORAINI	85																					
14		HELMY SANDIKO WARDANA	85																					
15		HENDI INDARTO	90																					
16		IHSAN RAHMANTO	85																					
17		ILLA LORENZA VILLANEZ	75																					
18		KAURI NAWANDARI	75																					
19		KRISNA BAGUS YULI SAPUTRA	80																					
20		KURNIA BINTANG MULYA	80																					
21		MUHAMMAD AINUL HAKIM	80																					
22		MUHAMMAD ALIEF ADIDAFFA	75																					
23		MUHAMMAD SHEVA GUNTUR P	100																					
24		MUHAMMAT REFANSA FERDINAN	100																					
25		NIDRA ADITYA YOGA	75																					
26		NINDA NURANI	85																					
27		NURHALIZA HARNANDA	80																					
28		NURUL ISTIQOMAH	85																					
29		OKTAMA REVAIDY PUTRA J	80																					
30		RAMADHAN RIZQI NOVIANTO	85																					
31		REINA ANISA YUANITA	75																					
32		RISTA AYU RANJANI	80																					
33		TEGAR AGUNG PANGESTU	85																					
34		WAHYU BASKORO ILANGIN	80																					

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ugiyanto, S.Pd.
NIP.19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata pelajaran

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 1988 03 1 004

Matriks PPL SMPN 2 Gamping


No.	Kegiatan PPL	Agustus			
		I	II	III	IV
1.	Pembuatan Program PPL				
	a. Observasi	5	2		
	b. Menentukan Program PPL	2	1		
	c. Menyusun Matrik program PPL	3	2		
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru				
	a. Membuat kisi-kisi soal ulangan harian			3	
	b. Membuat Analisis				2
	c. Membuat soal ulangan harian			3	
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing				
	a. Persiapan				
	1) Konsultasi	1	1	1	1
	2) Mengumpulkan Materi	2	1	1	1
	3) Membuat RPP		2	2	2
	4) Menyiapkan/membuat media		2	2	1
	5) Menyusun dan Mempelajari Materi	1	1	1	1
	b. Mengajar				
	1) Praktik mengajar di kelas		10	10	12
	2) Penilaian dan evaluasi		1	1	1
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler				
5.	Kegiatan Sekolah				
	a. Piket Rutin Sekolah		3	3	3
	b. Upacara Rutin Hari Senin				1
	c. Upacara 17 Agustus				
6.	Koordinasi Kelompok PPL UNY dan PGRI		1	1	1
7.	Program Tambahan				
	a. Lomba kebersihan kelas		2		
	b. Penyerahan Mahasiswa PPL UNY	2			
	c. Penarikan dan Perpisahan PPL UNY				
	d. Persiapan pra lomba 17-an		2	1	
8.	Program Insidental				
	a.				
	b.				
Jumlah Jam					

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Sugiyarto, S.Pd
NIP.19571215 197803 1 005

Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

	LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NAMA
---	---	------

MAHASISWA : NURIZKY HANDAYANI

NO. MAHASISWA : 12416241013

TANGGAL OBSERVASI : FEBRUARI 2015

PUKUL :

TEMPAT OBSERVASI : SMPN 2 GAMPING

FAK/JUR.PRODI ; FIS/PEND.IPS

NO	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh guru di SMPN 2 Gamping. Silabus tersebut sudah sistematisartinya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektualitas peserta didik
	2. Satuan Pelajaran	Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku
	3. rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dibuat dengan acuansilabus dandisesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B.	Proses pelatihan/pembelajaran	

1. membuka pelajaran	<p>Guru mengawali dengan ucapan salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukanapersepsi yaitu mengulang kembali pelajaran sebelumnya.</p> <p>Penyampaian materi runtut dari yang mudah ke yang sulit</p>
2. penyajian materi	<p>Tanya jawab, guru meminta siswa mengerjakan LKS</p>
3. metode pembelajaran	<p>Menggunakan bahasa Indonesia</p>
4. penggunaan bahasa	<p>Kegiatan pembelajaran selama 2x40 menit.</p>
5. penggunaan waktu	<p>Guru kadang bergerak ke depan kelas untuk menerangkan materi di papan tulis namun terkadeang duduk sambil menerangkan materi</p>
6. gerak	<p>Guru memberikan motivasi keoda siswa berupa nilai tambahan bagi siswa yang berani maju ke depan kelas.</p>
7. cara memotivasi siswa	<p>Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas</p>

	<p>8. teknik bertanya</p> <p>9. teknik penguasaan kelas</p> <p>10. penggunaan media</p> <p>11. bentuk dan acara evaluasi</p> <p>12. menutup pelajaran</p>	<p>Guru cukup menguasai kelas karena jika ada siswa yang ramai diberi pertanyaan</p> <p>Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menerangkan materi kepada siswa, juga ditambah dengan LKS.</p> <p>Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi.</p> <p>Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi. Kemudian guru memberikan tugas rumah untuk siswa,</p>
C.	<p>Perilaku Siswa</p> <p>1. perilaku siswa di dalam kelas</p>	<p>Pada awal pembelajaran keadaan kelas masih gaduh dan tidak beraturan. Namun guru mampu mengkodisikan kelas menjadi kondusif dengan pemberian pertanyaan bagi yang ramai</p>

	2. perilaku siswadi luar kelas	Perilaku siswa sangat ramah dan sopan ketika bertemu dengan guru di luar kelas.
--	--------------------------------	---

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Gamping, Februari 2015
Mahasiswa IPS,

Drs. Cahyadi Widodo
NIP. 19611114 198803 1 004

Nurizky Handayani
NIM. 12416241013



LAPORAN DANA PELAKSANAAN
TAHUN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping
SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
		Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya
Observasi kelas dan menyiapkan bahan ajar	Observasi kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan materi serta perangkat pembelajaran. Kelas VIII A, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, VIIIF	-	-	-	-
Mencetak RPP	Mencetak RPP kelas VIII A, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, VIIIF	-	20.000	-	-
Mencetak daftar hadir dan nilai	Mencetak format penilaian kelas VIII A, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, VIIIF	-	12.000	-	-
Mengajar	Mengajar kelas VIII A, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, VIIIF	-	-	-	-
Evaluasi hasil mengajar dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing (Minum dosen dan teman mikro)	Evaluasi hasil mengajar dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing (Minum dosen dan teman mikro)	-	25.000	-	-
Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VIII A, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, VIIIF	-	50.000	-	-

isian tugas	Mengoreksi seluruh tugas siswa.	-	-	-	-
kebersihan Kelas	Menyiapkan hadiah untuk juara 1,2,3 untuk setiap kelas VII,VIII,IX	-	20.000	-	-
kebutuhan Harian	Digunakan untuk membeli kebutuhan PPL (akumulasi satu bulan)	-	48.000	-	-
kebutuhan PPL UNY 2015	Menyiapkan konsumsi dan kenang-kenangan.	-	50.000	-	-
kebutuhan laporan PPL	Menyusun dan mencetak laporan PPL	-	120.000	-	-

JUMLAH

Gamping, September 2015

Mengetahui,

KepalaSekolah


Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugiyarto, S. Pd
NIP. 19571215 197803 1 005

Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Nurizky Handayani
NIM. 12416241013

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN MINGGUAN PPL/ MAG

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMPN 2 Gamping

NAMA MAHASISWA : Nurizky Handayani

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

NO. MAHASISWA : 12416241013

GURU PEMBIMBING : Drs. Cahyadi Widodo

FAK/JUR/PR.STUDI : Pendidikan IPS

No	Hari dan Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kembali	Dihadiri oleh 13 mahasiswa PPL S Gamping, DPL, serta guru pamong masing mahasiswa per jurusan. P berjalan lancar dan mahasiswa PL dengan baik di SMPN 2 Gamping
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengajar 6 kelas yaitu 8a, 8b, 8c, Total jam mengajar seminggu sebanyak jam pelajaran dan diminta memb dengan materi KD 1 dan KD 2.
		Mengajar kelas 8b	Mengajar kelas 8b, dengan materi geografis, letak astronomis dan le geologis. Dengan alokasi waktu 2
		Rapat dengan PPL dari UPY	Membahas dan membentuk panitia engganggu jawaban untuk lomba kelas dalam rangka memperingat kemerdekaan 17 Agustus, yang a hari Sabtu, 15 Agustus 2015 dan amanat untuk mengawasi selama lomba
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pamong	Konsultasi RPP dan media r geografis Indonesia, Kaitan let dengan iklim dan waktu di Indone Indonesia yang akan digunakan u mengajar dan mendapat bebe untuk direvisi
		Mengajar kelas 8e	Mengajar kelas 8b, dengan geografis, letak astronomis dan le Dengan alokasi waktu 2x40 meni

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran materi letak geografis, letak ge astronomis dan pengaruh peruba
		Konsultasi media pembelajaran dengan guru pamong	Konsultasi dengan guru pam media pembelajaran untuk r geografis, letak geologis, letak as pengaruh perubahan musim.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas 8d	Mengajar kelas 8d dengan r geografis, letak astronomis dan le Dengan alokasi waktu 2x40 meni
		Konsultasi RPP dengan guru pamong	Konsultasi RPP dan media r geografis Indonesia, Kaitan let dengan iklim dan waktu di Indone Indonesia yang akan digunakan u mengajar dan mendapat bebe untuk direvisi
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar kelas 8a	Mengajar kelas 8e dengan r geografis, letak astronomis dan le Dengan alokasi waktu 2x40 meni
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, so di depan sekolah pada pagi hari
		Lomba kebersihan kelas	Lomba kebersihan kelas da memperingati hari kemerdekaa oleh semua siswa tanpa terkecu amanat untuk mengawasi para si
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT RI	Mengikuti uacara HUT RI 70 diadakan dilapangan Aml Gamping dan mendampingi perw siswi SMPN 2 Gamping
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP dan menyiapkan bahan ajar untu mengajar materi tentang flora fa tanah

		Mengajar 8e	Mengajar kelas 8e jam ke 3 dan 4 dengan alokasi waktu 2x 40 menit, dengan materi persebaran flora fauna dan persebaran tanah serta pemanfaatannya
		Sidak DPL PPL	Sidak oleh DPL PPL Prodi IPS guna menilai perkembangan selama PPL serta hasil mengajar kelas dan jam mengajar serta berdiskusi dengan guru pembimbing
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran mengenai persebaran flora dan fauna dan persebaran jenis tanah serta pemanfaatannya
		Piket posko	Membersihkan posko atau basecamp di lokasi 2015
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas 8d	Mengajar kelas 8d jam ke 3 dan 4 dengan alokasi waktu 2x 40 menit, dengan materi persebaran flora fauna dan persebaran tanah serta pemanfaatannya
		Konsultasi kisi-kisi dan soal ulangan harian KD 1 (mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia)	Mengkonsultasikan kisi-kisi dan soal ulangan harian KD 1 (mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia) dengan guru pembimbing IPS
		Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian KD 1 (mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia)	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian KD 1 (mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia)
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar kelas 8a	Mengajar kelas 8a jam ke 4 dan 5 dengan alokasi waktu 2x40 menit, dengan materi persebaran flora fauna dan persebaran tanah serta pemanfaatannya
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas 8c	Mengajar kelas 8c jam ke 6 dan 7 dengan alokasi waktu 2x40 menit, dengan materi persebaran flora fauna dan persebaran tanah serta pemanfaatannya

		Menyiapkan soal soal ulangan harian KD 1 (Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia)	Menyiapkan soal soal ulangan kelas 8a sampai 8f KD 1 (Menyebutkan kondisi fisik wilayah Indonesia)
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Ulangan Harian dan mengajar kelas 8f	Mengawasi ulangan harian ke 1 (Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia) jam ke 2 dan 3. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 1. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitung rasio penunjang/penghambat kelahiran yang mengakibatkan kematian
		Ulangan Harian dan mengajar kelas 8b	Mengawasi ulangan harian ke 2 (Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia) jam ke 6 dan 7. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 2. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitung rasio penunjang/penghambat kelahiran yang mengakibatkan kematian
		Koreksi ulangan harian	Mengkoreksi ulangan harian kelas 8a dan 8b
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar dan ulangan harian kelas 8e	Mengawasi ulangan harian ke 3 (Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia) jam ke 3 dan 4. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 3. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitung rasio penunjang/penghambat kelahiran yang mengakibatkan kematian

		Koreksi ulangan harian kelas 8e	Mengkoreksi ulangan harian KD 1
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Menyiapkan RPP dan materi	Menyiapkan RPP dan materi KD 1 Tingkat kepadatan penduduk, Piramida penduduk
		Konsultasi RPP dan materi	Mengkonsultasikan RPP dan materi : materi : Tingkat kepadatan penduduk, ratio, Piramida penduduk dan pamong IPS.
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Ulangan harian dan mengajar kelas 8d	Mengawasi ulangan harian kelas 8d (Mendeskripsikan kondisi fisik Indonesia) jam ke 3 dan 4. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 1 Tingkat kepadatan penduduk, Piramida penduduk
		Koreksi ulangan harian kelas 8d	Mengkoreksi ulangan harian kelas 8d
17.	Jumat, 28 Agustus	Ulangan harian dan mengajar kelas 8a	Mengawasi ulangan harian kelas 8a (Mendeskripsikan kondisi fisik Indonesia) jam ke 4 dan 5. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 1 Tingkat kepadatan penduduk, Piramida penduduk
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	koreksi ulangan harian kelas 8a	Mengkoreksi ulangan harian kelas 8a
		Ulangan harian dan mengajar kelas 8c	Mengawasi ulangan harian kelas 8c (Mendeskripsikan kondisi fisik Indonesia) jam ke 6 dan 7. Satu jam digunakan untuk ulangan. Satu jam digunakan untuk mengajar KD 1

			Tingkat kepadatan penduduk, Piramida penduduk
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan oleh seluruh guru serta mahasiswa PPL dari UI
		Mengajar kelas 8f	Mengajar kelas 8f dengan alokasi menit jam ke 2 dan 3 KD 2. Materi kepadatan penduduk, sex ratio penduduk
		Koreksi ulangan harian kelas 8c	Mengkoreksi ulangan harian kelas
		Mengajar kelas 8	Mengajar kelas 8b dengan alokasi menit jam ke 6 dan 7 KD 2. Materi kepadatan penduduk, sex ratio penduduk
20.	Selasa, 1 September 2015	Mengajar kelas 8e	Mengajar kelas 8b dengan alokasi menit jam ke 3 dan 4 KD 2. Materi kepadatan penduduk, sex ratio penduduk
		Membuat Analisis Ulangan Harian	Membuat analisis ulangan harian 8c dengan KD 1 (mendeskripsikan wilayah Indonesia)
21.	Rabu, 2 September 2015	Membuat RPP, Materi dan Media	Membuat RPP, Materi dan Media materi Angka usia harapan hidup penduduk dan upaya mengatasinya
		Konsultasi RPP, Materi dan Media	Mengkonsultasikan RPP, Materi dan 2 dengan materi Angka usia ha dan Ledakan penduduk mengatasinya dengan guru pemb

22.	Kamis, 3 September 2015	Mengajar kelas 8d	Mengajar kelas 8d dengan alokasi jam ke 3 dan 4 dengan materi harapan hidup dan Ledakan penduduk serta upaya mengatasinya dengan pembimbing IPS
		Membuat Analisis Ulangan Harian	Membuat analisis ulangan harian kelas 8c dengan KD 1 (mendeskripsikan wilayah Indonesia)
23.	Jumat, 4 September 2015	Membuat RPP, Materi dan Media	Membuat RPP, Materi dan Media materi Jenis-jenis migrasi penyebabnya serta Dampak positif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya
		Mengajar kelas 8a	Mengajar kelas 8a dengan alokasi jam ke 4 dan 5 dengan materi harapan hidup dan Ledakan penduduk serta upaya mengatasinya dengan pembimbing IPS
24.	Sabtu, 5 September 2015	Konsultasi RPP, Materi dan Media	Konsultasi RPP, Materi dan Media materi Jenis-jenis migrasi penyebabnya serta Dampak positif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya
		Mengajar kelas 8c	Mengajar kelas 8c dengan alokasi jam ke 6 dan 7 dengan materi harapan hidup dan Ledakan penduduk serta upaya mengatasinya dengan pembimbing IPS

25.	Senin, 7 September 2015	Piket 5 S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, bersih) di depan sekolah pada pagi hari
		Konsultasi RPP, Materi dan Media	Konsultasi RPP, Materi dan Media dengan dosen pembimbing materi Jenis-jenis migrasi, faktor penyebabnya serta Dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya
		Mengajar kelas 8b	Mengajar kelas 8b dengan alokasi waktu 1 jam ke 6 dan 7 dengan materi tentang migrasi dan faktor penyebabnya serta Dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya
26.	Selasa, 8 September 2015	Mengajar kelas 8c	Mengajar kelas 8c dengan alokasi waktu 1 jam ke 1 dan 2 dengan materi tentang migrasi dan faktor penyebabnya serta Dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya
27.	Rabu, 9 September 2015	Membuat laporan	Mengumpulkan lampiran-lampiran untuk laporan PPL
28.	Kamis, 10 September 2015	Membuat Laporan	Membuat BAB 1 dan 2 laporan PPL
29.	Jumat, 11 September 2015	Membuat Laporan	Membuat BAB 3 dan melakukan dokumentasi
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan dan perpisahan PPL UNY 2015	Penarikan dan perpisahan PPL UNY 2015 dihadiri guru, karyawan, perwakilan dosen, serta mahasiswa dari UNY maupun dari universitas lain

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan